



**LAPORAN AKSI PERUBAHAN
KINERJA ORGANISASI**

**OPTIMALISASI PENGAWASAN PENGELOLAAN
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH**

“SMART BOS”

Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS

PADA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh:

**NANDA PRATAMA, SH.,MM
NIP.19830325 200501 1 002
NDH: 20**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN I
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
AKSI PERUBAHAN
KINERJA ORGANISASI**

**OPTIMALISASI PENGAWASAN PENGELOLAAN
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH**

“SMART BOS”

Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS

PADA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh:

**NANDA PRATAMA, SH.,MM
NIP.19830325 200501 1 002
NDH: 20**

Telah disetujui untuk diseminarkan
di – Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Sumatera Selatan
Hari/Tanggal : JUM’AT, 3 JUNI 2025

Coach,

Mentor,

**Dr. H. Lamazi, S.Pd., M.Si Widyaiswara
Ahli Madya
NIP. 19670521 199702 1 001**

**H.Syaparudin,SP.M.Si.CGCAE
Pembina Utama Muda
NIP. 19670515 198702 1 003**

**Menyetujui :
a.n. KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJERIAL**

**TRI HARTATI, SE., M.Si.
Pembina / IV.a
NIP. 19721219 200604 2 006**

**LEMBAR PENGESAHAN
AKSI PERUBAHAN
KINERJA ORGANISASI**

**OPTIMALISASI PENGAWASAN PENGELOLAAN
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH**

“SMART BOS”

Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS

PADA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh:

**NANDA PRATAMA, SH.,MM
NIP.19830325 200501 1 002
NDH: 20**

Telah disetujui untuk diseminarkan
di – Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Sumatera Selatan

Hari/Tanggal :

Coach,

Mentor,

**Dr. H. Lamazi, S.Pd., M.Si Widyaiswara
Ahli Madya
NIP. 19670521 199702 1 001**

**H.Syaparudin,SP.M.Si.CGCAE
Pembina Utama Muda
NIP. 19670515 198702 1 003**

**Menyetujui :
a.n. KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJERIAL**

**TRI HARTATI, SE., M.Si.
Pembina / IV.a
NIP. 19721219 200604 2 006**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Aksi Perubahan dengan judul OPTIMALISASI PENGAWASAN PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH “SMART BOS” Sistem **Monitoring dan Audit Real-Time BOS** sebagai pemenuhan tugas Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 dapat terselesaikan.

Rencana aksi perubahan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sistem pengawasan yang lebih adaptif, responsif, dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, melalui inisiatif “SMART BOS” Sistem **Monitoring dan Audit Real-Time BOS**, dikembangkan sistem pengawasan berbasis digital. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan peningkatan kualitas audit. Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Inspektur Daerah dan Rekan-rekan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir atas Support dan bantuannya dalam pembuatan Aksi Perubahan ini.
2. *Coach* dan Mentor atas bimbingan dan sarannya dalam membantu penyusunan Aksi Perubahan ini.
3. Widyaiswara dan para narasumber Pelatihan Administrator Angkatan I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 beberapa ilmunya dapat penulis terapkan dalam penyusunan Aksi Perubahan ini.
4. Istriku tercinta Bunda Peppy dan anak-anakku (Alfina, Almira, Nabila dan Alviandra) yang selalu memberikan support, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Aksi Perubahan ini.

Semoga aksi Perubahan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat tata kelola dana pendidikan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Palembang, Juni 2025

Peserta PKA

Nanda Pratama, SH .,MM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
EKSEKUTIF SUMMARY	ix
BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN.....	1
A. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	4
1.4 Ruang Lingkup	6
B. ANALISIS MASALAH	8
1.1 Profil Kinerja Organisasi	8
1.2 Analisis Masalah Kinerja organisasi	9
C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH.....	13
1.1 Terobosan Inovasi Aksi Perubahan	13
1.2 Melstone dalam Aksi Perubahan	14
1.3 Sumber Daya dalam Aksi Perubahan	15
1.4 Manajemen Resiko	19
1.5 Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan	20
D. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENSTRA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	22
1.1 Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan	22
1.2 Rencana Strategis Pengembangan Potensi Diri	28
BAB II DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN.....	30
A. MEMBANGUN INTEGRITAS DAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI.....	32
1.1 Integritas Kinerja Organisasi.....	32
1.2 Akuntabilitas Kinerja Organisasi	42
B. PENGELOLAAN BUDAYA KERJA.....	45
C. MEMBANGUN JEJARING KOLABORASI.....	48
D. STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI.....	52
BAB III DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN.....	55
A. CAPAIAN DAN BUKTI PERBAIKAN KINERJA ORGANISASI.....	55
B. MANFAAT AKSI PERUBAHAN	66
C. IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI AKSI PERUBAHAN.....	67
BAB IV KEBERLANGSUNGAN AKSI PERUBAHAN.....	69
BAB V KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN.....	72

BAB VI	DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN.....	81
	A. PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI	81
	B. KEBERHASILAN MENDAPAT DUKUNGAN	
	ADOPSI/REPLIKASI AKSI PERUBAHAN	84
BAB VII	PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI.....	86
BAB VIII	PENUTUP	93
	A. KESIMPULAN	93
	B. REKOMENDASI.....	94
DAFTAR BACAAN		95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi.....	9
Gambar 1.2 Diagram Fishbone Faktor Penyebab Masalah <i>Core Issue</i>	11
Gambar 1.3 Gambaran kondisi yang diinginkan dari Aksi Perubahan	26
Gambar 1.4 Peta Stakeholder	16
Gambar 2.1 Penyampaian Integritas Kinerja Organisasi.....	36
Gambar 2.2 Peran Kepemimpinan Berjiwa Pancasila	41
Gambar 2.3 Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Budaya Kerja.....	48
Gambar 2.4 Peta Stakeholder Sebelum dan sesudah Aksi Perubahan	46
Gambar 3.1 Foto dan Surat Dukungan Mentor.....	54
Gambar 3.2 SK Tim Efektif.....	57
Gambar 3.3 Surat Undangan dan Foto Rapat Tim Efektif.....	58
Gambar 3.4 Foto dan Surat Undangan Rapat Stakeholder.....	59
Gambar 3.5 Foto Kegiatan Sosialisasi.....	60
Gambar 3.6 Desain Google Form untuk permintaan data	61
Gambar 3.7 Struktur folder Google Drive untuk pengunggahan laporan ...	62
Gambar 3.8 Uji coba teknis bersama staf Inspektorat dan Sekolah Sampel...62	62
Gambar 3.9 Launching SMART BOS	63
Gambar 3.10 Kode QR Whatsapp dan Grup Whatsapp SMART BOS	64
Gambar 3.11 LHP Pemeriksaan Dana BOS	65
Gambar 5.1 Bukti dukungan berkelanjutan aksi perubahan dari Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir	70
Gambar 5.2 Bukti dukungan berkelanjutan aksi perubahan dari Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir	71
Gambar 7.1 Banner Sosialisasi Kegiatan Aksi Perubahan.....	78
Gambar 7.2 Tangkapan Layar Beranda Instagram	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Rekap Jumlah Sekolah Sebagai Sample Pengawasan	2
Tabel 1.2 Pemilihan Isu dengan APKL	9
Tabel 1.3 Tahapan Kegiatan Rencana Aksi Perubahan	14
Tabel 1.4 Stakeholder Aksi Perubahan	15
Tabel 1.5 Stakeholder Berdasarkan Pengaruh dan Kepentingan	15
Tabel 1.6 Manajemen resiko.....	27
Tabel 1.7 Matriks Kebutuhan Pengembangan Kompetensi	28
Tabel 1.8 Strategi Pengembangan Kompetensi	29
Tabel 1.9 Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	34
Tabel 1.10 Rencana Strategi Dalam Rangka Pengembangan Potensi Diri..	51
Tabel 3.1 Milestone Aksi Perubahan	55
Tabel 3.2 Rincian Manfaat Aksi Perubahan	67
Tabel 3.4 Manfaat Aksi Perubahan	66
Tabel 3.5 Data Retribusi PBG Periode Juli sd. Oktober 2024.....	67
Tabel 3.6 Pengembangan Kompetensi Aksi Perubahan.....	68
Tabel 6.1 Bukti dukungan berkelanjutan aksi perubahan dari Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir	70
Tabel 7.1 Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	83

EXECUTIVE SUMMARY

Optimalisasi Pengawasan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Melalui SMART BOS – Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Aksi perubahan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya efektivitas pengawasan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di tingkat satuan pendidikan dasar (SD dan SMP) di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Permasalahan utamanya terletak pada keterlambatan penyampaian laporan, kesulitan dalam verifikasi dokumen manual, dan belum terintegrasinya sistem pelaporan BOS dengan mekanisme audit internal. Akibatnya, pengawasan menjadi tidak real-time, potensi ketidaktepatan penggunaan dana meningkat, serta kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas publik menjadi kurang optimal.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dirancanglah inovasi dalam bentuk SMART BOS (Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS) yang mengintegrasikan teknologi digital berupa Google Form dan Google Drive untuk percepatan pengumpulan, pengelolaan, serta audit data dan dokumen BOS. Sistem ini memungkinkan pengawasan berbasis dokumen digital secara berkala, efisien, dan transparan, serta dapat diakses oleh Inspektorat dan stakeholder pendidikan.

Tujuan jangka pendek dari aksi perubahan ini adalah membangun sistem digital untuk pengawasan dana BOS berbasis real-time, meningkatkan pemahaman stakeholder terhadap prosedur baru, dan menguatkan peran Inspektorat Daerah sebagai pengawas internal. Sementara itu, tujuan jangka menengah dan panjang diarahkan pada replikasi sistem ini ke seluruh sekolah, perluasan ke sektor pengelolaan dana pendidikan lainnya seperti BLUD, serta integrasi pengawasan berbasis risiko ke dalam perencanaan daerah.

Rangkaian kegiatan aksi perubahan dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari pengesahan mentor dan pembentukan tim efektif, disusul dengan rapat internal, koordinasi lintas instansi, sosialisasi kepada kepala sekolah dan bendahara, penyusunan dan uji coba instrumen digital, serta launching dan penerapan sistem SMART BOS. Implementasi berlangsung pada Mei hingga Juni 2025, mencakup 3 kecamatan sebagai pilot project.

Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan efisiensi pengawasan, adanya transparansi dalam pelaporan BOS berbasis cloud, serta komitmen dan kolaborasi aktif dari 10 stakeholder eksternal, termasuk Bupati, Sekda, Dinas Pendidikan, hingga pengawas sekolah. Seluruh data dan dokumen pendukung diunggah dan terdokumentasi dalam Google Drive sebagai bukti keberhasilan aksi. Dalam jangka panjang, SMART BOS berpotensi menjadi model pengawasan digital sektoral berbasis teknologi yang aplikatif dan replikatif.

Kata kunci: Pengawasan, Dana BOS, SMART BOS, Audit Digital, Inspektorat, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

BAB I

AKSI PERUBAHAN

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), memiliki tugas dan fungsi strategis dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah, termasuk Bantuan Operasional Sekolah pada satuan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya, Inspektorat memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, efektif dalam mencapai tujuan, efisien dalam penggunaan anggaran, transparan dalam pelaporan dan akuntabel dalam pertanggungjawaban.

Inspektur Pembantu wilayah II adalah unit organisasi di lingkungan Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir yang bertugas melaksanakan pengawasan internal terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, termasuk pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah di 5 (lima) wilayah kerja Irban II (Kec.Sp.Padang, Kec.Sungai Menang, Kec.Mesuji Raya, Kec.Pedamaran Timur dan Kec.Pangkalan Lampam). Dalam menjalankan tugasnya, Inspektorat memiliki fungsi antara lain melakukan audit kinerja dan keuangan, melakukan reviu laporan keuangan, melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil pengawasan, memberikan konsultasi terkait pengelolaan keuangan dan pemerintahan daerah, melakukan investigasi terhadap dugaan penyimpangan. Kondisi ideal dalam pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah oleh Inspektorat Kabupaten OKI adalah terciptanya mekanisme pengawasan yang proaktif, komprehensif, pengawasan yang berbasis resiko, pelaporan hasil pengawasan yang berkualitas, tindak lanjut hasil pengawasan yang optimal dan terintegrasi.

Berdasarkan pengamatan dan analisis awal, kondisi pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah oleh APIP Inspektorat Kabupaten OKI saat ini menghadapi kendala:

- 1) Belum Optimalnya Pengawasan Bantuan Operasional Sekolah dimana pengawasan yang dilaksanakan oleh APIP selama ini belum berbasis resiko dan masih secara manual sehingga masih terkendala untuk mengidentifikasi satuan pendidikan yang rawan penyimpangan / Fraud.
- 2) Masih rendahnya pemahaman terkait regulasi pengawasan pengelolaan Bantuan

Operasional Sekolah dan mekanisme pengawasan di tingkat APIP.

- 3) Belum optimalnya data laporan hasil pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah oleh satuan pendidikan secara Digital sehingga Tim Audit menghadapi kendala terhambatnya analisis dan identifikasi masalah pada Pra-Audit.

Tabel 1.1

Data Rekap Jumlah Sekolah sebagai sample pengawasan

Kecamatan	Nama Sekolah
Kec.SP.Padang	SDN 2 Tanjung Alai
	SDN 1 Berkat
	SDN 3 Berkat
	SDN 5 Awal Terusan
	SMPN 1 SP.Padang
Kec.Pedamaran Timur	SDN 1 Pulau Geronggang
	SDN 1 Gading Raja
	SDN 2 Sumber Hidup
	SDN 2 Tanjung Makmur
	SMPN 1 Pedamaran Timur
Kec. Sungai Menang	SDN 1 Karangsia
	SDN 1 Gajah Makmur
	SDN 1 Sungai tepuk
	SDN 1 Gading Jaya
	SMPN 1 Sungai Menang
Kec.Pangkalan Lampam	SDN 1 Pulauan
	SDN 1 Riding
	SDN 1 Sunggutan
	SDN 1 Perigi
	SDN 1 Sukaraja
	SMPN 1 Pangkalan Lampam
Kec. Mesuji Raya	SDN 1 Gedung Rejo
	SDN 1 Mataram Jaya
	SDN 1 Mulya Jaya
	SDN 1 Rotan Mulya
	SDN 1 Sukasari
	SMPN 4 Mesuji Raya
	SMPN 7 Mesuji Raya

Apabila tidak segera dilakukan langkah-langkah perubahan dan inovasi dalam pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah maka dapat menimbulkan dampak negatif. Untuk itu diperlukan strategi perubahan yang meliputi:

- 1) Penguatan Perencanaan Pengawasan Berbasis Risiko dengan mengembangkan metodologi penilaian risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi area-area rawan penyimpangan dalam pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah.
- 2) Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Pengawasan Bantuan Operasional Sekolah dengan membangun sistem informasi yang terintegrasi untuk memudahkan pengumpulan, analisis, dan pelaporan data terkait pengelolaan Bantuan

Operasional Sekolah.

- 3) Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pengawasan dengan mengimplementasikan aplikasi atau platform digital (google drive, google form dan Whatsapp) untuk mendukung proses audit, pelaporan, dan pemantauan secara Real-Time.

Aksi perubahan kinerja ini merupakan salah satu bentuk dukungan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden kita, Prabowo-Gibran pada Asta Cita nomor 4 (empat) yaitu “Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi, Olah Raga, Kesetaraan Gender, Serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas” dan juga mendukung Asta Cita nomor 7 (tujuh) yaitu “Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, Serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan Narkoba”, dimana dengan disajikannya Laporan pertanggungjawaban atas penggunaan Bantuan Operasional Sekolah yang relevan, transparan dan akuntabel tentu mencerminkan pencegahan terhadap korupsi dan penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

2. TUJUAN AKSI PERUBAHAN

Tujuan Aksi Perubahan ini difokuskan pada upaya untuk membangun kinerja organisasi Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam melakukan pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam tujuan ini dijelaskan tentang target yang akan dicapai dalam berbagai rentang waktu:

1. Tujuan Panjang

1. Menurunnya tingkat penyimpangan dan permasalahan dalam pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah berdasarkan hasil audit dan pengawasan.
2. Meningkatnya kepatuhan kepala sekolah dan bendahara sekolah terhadap peraturan dan pedoman pengelolaan Bantuan Operasioal Sekolah.
3. Terbentuknya budaya pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab di tingkat sekolah.

2. Tujuan Jangka Menengah

1. Pengembangan dan implementasi instrumen pengawasan yang lebih komprehensif dan terstandarisasi.
2. Peningkatan kompetensi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) melalui pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan Bantuan Operasional

Sekolah.

3. Tersusunnya laporan hasil pengawasan Bantuan Operasional Sekolah yang lebih berkualitas dan informatif.

3. Tujuan Jangka Pendek

1. Adanya komitmen awal dari pimpinan dan rekan kerja untuk mendukung implementasi proyek perubahan **“SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS**.
2. Membuat SOP terkait permintaan data laporan surat pertanggungjawaban pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah secara digital (platform google drive).
3. Sosialisasi awal mengenai pentingnya pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah yang akuntabel kepada pihak sekolah yang menjadi sampel pengawasan.
4. Terjalannya koordinasi dan sinergi yang lebih baik antara Inspektorat dengan Dinas Pendidikan serta pihak terkait lainnya dalam pengawasan Bantuan Operasional Sekolah.

3. MANFAAT AKSI PERUBAHAN

Berdasarkan tujuan Aksi Perubahan **“SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS**, maka manfaat dari Aksi Perubahan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1) Bagi Instansi:

- a. Aksi perubahan mendorong auditor dan personel inspektorat untuk secara kritis mengidentifikasi akar permasalahan dalam proses pengawasan dan tata kelola, kemudian merancang solusi inovatif yang lebih efektif dan efisien..
- b. Melalui aksi perubahan, inspektorat dapat mengadopsi metodologi audit, teknik analisis data, atau alat teknologi baru dapat meningkatkan kualitas dan cakupan pengawasan.
- c. Mendorong Inspektorat untuk lebih fokus pada area-area dengan risiko tertinggi, sehingga sumber daya pengawasan dapat dialokasikan secara lebih strategis..

2) Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN):

- a. Meningkatkan Profesionalisme dan mendorong auditor PPUPD untuk mengembangkan kompetensi di luar audit rutin, seperti manajemen perubahan, inovasi, komunikasi, dan kolaborasi.

- b. Auditor / PPUPD dapat berperan lebih strategis dalam organisasi, tidak hanya sebagai pengawas kepatuhan tetapi juga sebagai katalisator perbaikan dan inovasi..
 - c. Auditor / PPUPD dapat berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih melalui identifikasi potensi penyimpangan dan perbaikan sistem serta meningkatkan efektivitas dalam melakukan reviu, evaluasi, monitoring, dan pemeriksaan
- 3) Bagi Masyarakat dan *Stakeholder*:
- a. Peningkatan pelayanan yang lebih efisien, efektif, transparan, dan akuntabel, sehingga masyarakat sebagai penerima layanan akan merasakan manfaatnya.
 - b. Mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan atau organisasi akan memungkinkan masyarakat untuk mengawasi dan berpartisipasi secara lebih aktif.
 - c. Responsif terhadap kebutuhan masyarakat dapat memperkuat hubungan antara organisasi/pemerintah dengan masyarakat sebagai stakeholder utama.
- 4) Bagi Project Leader atau Manajer Kepegawaian:
- a. Pengembangan Strategi bagi Project Leader untuk merumuskan visi yang jelas mengenai perbaikan yang ingin dicapai dan menyusun strategi yang efektif untuk mewujudkannya. Proses ini mengasah kemampuan mereka dalam berpikir strategis dan menetapkan arah yang lebih baik bagi tim atau unit kerja
 - b. Peningkatan kemampuan komunikasi, kolaborasi dan membangun dukungan dari berbagai pihak dan mengelola potensi resistensi memerlukan keterampilan komunikasi yang efektif dan kemampuan membangun kolaborasi yang kuat dengan anggota tim, atasan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- 5) Manfaat jika dikonversikan kedalam Nilai Rupiah.

Pada saat ini proses pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah yang dilakukan oleh APIP Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir berdasarkan wilayah kerja pada masing-masing Inspektur Pembantu, dilakukan setelah mendapatkan Surat Perintah Tugas Inspektur Daerah, Tim Audit melaksanakan pengawasan kewilayah kerjanya, melakukan pengawasan saat bertemu dengan pihak auditi guna melakukan kroscek data laporan hasil pertanggungjawaban pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah, hal ini disebabkan belum adanya Digitalisasi data, pada tahun sebelumnya pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Inspektorat Ogan Komering Ilir menganggarkan sebesar Rp675.000.00 dengan komponen belanja

perjalanan dinas dan transport untuk 4 (empat) Inspektur Pembantu dengan wilayah kerja 18 kecamatan. Dengan adanya Digitalisasi data **“SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS** atas penggunaan Bantuan Operasional Sekolah melalui Aplikasi Google Drive maka akan menghemat waktu dalam proses pengawasan, data yang disampaikan menghemat waktu Tim Auditor dalam proses Audit sehingga dapat fokus pada analisa dan evaluasi, dengan memiliki akses data sebelumnya auditor dapat melakukan persiapan yang lebih baik dan mengurangi permintaan data tambahan, kemudian dari data yang didapat lebih awal memungkinkan auditor melakukan analisis yang mendalam dan mengidentifikasi masalah lebih awal. Maka proses pengawasan Bantuan Operasional Sekolah dapat ditambah satuan pendidikan yang akan dijadikan sample dan biaya perjalanan dinas dan transport sebesar Rp215.000.000.00.

4. RUANG LINGKUP

Aksi perubahan **“SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS** ini difokuskan pada upaya peningkatan Efektivitas Pengawasan Bantuan Operasional Sekolah khususnya pada satuan pendidikan di Wilayah kerja Inspektur Pembantu Wilayah II (Kec.Mesuji Raya, Kec.Sungai Menang, Kec.Pedamaran Timur, Kec.SP.Padang dan Kec.Pangkalan Lampam. Ruang lingkup permasalahan yang diangkat mencakup:

- a. Pengawasan manual seringkali terbatas pada sampel atau kunjungan sporadis, sehingga potensi penyimpangan di satuan pendidikan lain mungkin terlewatkan dan sulit untuk memantau penggunaan dana secara real-time dan akurat.
- b. Sistem pelaporan yang kurang terstruktur, menyulitkan analisis secara menyeluruh dan pengambilan keputusan yang berbasis data untuk memantau penggunaan dana secara real-time dan akurat.
- c. Tanpa data yang terstruktur dan real-time, sulit untuk mengidentifikasi pola-pola penyimpangan atau risiko yang mungkin terjadi di berbagai satuan pendidikan dan memastikan bahwa setiap satuan pendidikan menggunakan dana BOS sesuai dengan peraturan dan peruntukannya.

Ruang lingkup perubahan **“SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS** ini sangat relevan dengan tugas dan fungsi Project Leader sebagai Pejabat Administrator pada Inspektorat Ogan Komering Ilir sebagai Inspektur Pemabntu Wilayah II, yang memiliki peran strategis dalam:

1. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan "SMART BOS" dengan sistem monitoring

dan audit real-time membantu Irban Wilayah II untuk melakukan pengawasan yang lebih komprehensif dan efisien terhadap penggunaan dana BOS. Informasi real-time memungkinkan identifikasi potensi masalah atau risiko secara dini, tidak lagi terbatas pada laporan periodik atau audit manual yang memakan waktu..

2. Sistem ini akan menyediakan data yang terstruktur dan mudah diakses, mempermudah proses pemeriksaan dan verifikasi penggunaan dana BOS. Inspektur Pembantu Wilayah II dapat dengan cepat menganalisis data transaksi, mengidentifikasi anomali, dan fokus pada area yang berpotensi bermasalah.
3. Dengan data real-time mengenai kepatuhan dan potensi masalah di berbagai satuan pendidikan, Inspektur Pembantu Wilayah II dapat memberikan pembinaan dan pendampingan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah.
4. Melalui Aksi Perubahan "SMART BOS" akan menyediakan data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan dana BOS di tingkat satuan pendidikan maupun secara keseluruhan di wilayah kerja Inspektur Pembantu Wilayah II. Ini membantu Inspektur Pembantu Wilayah II dalam menilai apakah dana BOS telah digunakan sesuai dengan tujuan dan memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan.
5. Sistem yang terintegrasi akan mempermudah penyusunan laporan hasil monitoring dan audit. Informasi yang akurat dan cepat juga akan mempercepat proses tindak lanjut terhadap temuan-temuan pengawasan, memastikan rekomendasi dapat segera diimplementasikan.
6. Dengan visibilitas yang lebih baik terhadap penggunaan dana BOS secara real-time, potensi terjadinya penyimpangan dapat diminimalisir. Sistem ini juga dapat dilengkapi dengan mekanisme peringatan dini (early warning system) jika terdeteksi indikasi ketidaksesuaian.

B. ANALISIS MASALAH

1) PROFIL KINERJA ORGANISASI

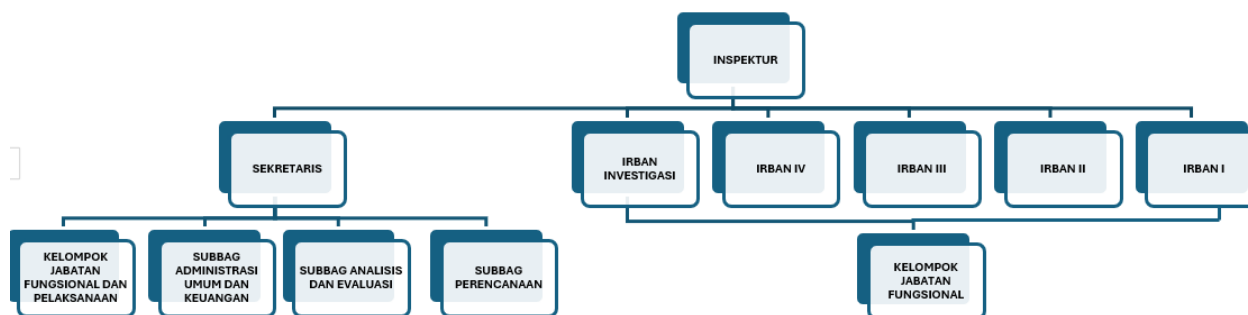
Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan unit kerja Perangkat Daerah yang memiliki tugas pokok dan fungsi melakukan pengawasan internal terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, termasuk pengelolaan Keuangan Daerah. Salah satu fokus pengawasan Inspektorat adalah pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dialokasikan kepada seluruh satuan pendidikan di wilayah Kabupaten OKI. Saat ini Inspektorat Kabupaten OKI telah melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah melalui berbagai mekanisme, antara lain Inspektorat secara periodik maupun berdasarkan adanya indikasi permasalahan, melakukan audit terhadap pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah di sekolah-sekolah. Audit ini bertujuan untuk menilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, efektivitas, dan efisiensi penggunaan dana. Berdasarkan data audit tahun anggaran Tahun Anggaran 2024, ditemukan beberapa permasalahan umum dalam pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah, antara lain:

- a) Ketidaksesuaian penggunaan dana dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- b) Kelemahan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana yang tidak lengkap atau tidak sesuai standar.
- c) Potensi inefisiensi dalam pengadaan barang dan jasa yang dibiayai melalui Bantuan Operasional Sekolah.
- d) Kurangnya pemahaman pengelola sekolah terhadap regulasi pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah yang berlaku.

Aksi perubahan ini **“SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS**, berfokus pada peningkatan efektivitas pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah oleh Inspektur Pembantu wilayah II, menjadi sangat relevan dengan profil kinerja organisasi saat ini. Aksi perubahan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang teridentifikasi melalui pengembangan sistem pengawasan yang lebih komprehensif, peningkatan kapasitas pengawas, penguatan pemahaman regulasi bagi pengelola sekolah, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengawasan. Dengan demikian, aksi perubahan ini secara langsung menjawab tantangan kinerja yang dihadapi Inspektorat dalam mengawasi pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah.

Berikut Bagan Organisasi Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir berdasarkan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 40 Tahun 2024:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi



Sumber: Dokumen Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. ANALISIS MASALAH KINERJA ORGANISASI

1) Identifikasi dan Analisis Isu

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang pembinaan dan pengawasan Pasal 19 ayat (1) dan (2) diamanatkan bahwa selain pembinaan dan pengawasan terhadap Perangkat Daerah, Bupati juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan pendidikan yang dibantu oleh Inspektorat. Pada ayat (5) diamanatkan bahwa pembinaan dan pengawasan oleh Inspektorat Daerah dilaksanakan untuk menjaga akuntabilitas pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. Dalam pengawasan yang selama ini dilaksanakan tim Audit Inspektorat secara konvensional mengalami hambatan-hambatan, kondisi tidak ideal yang menyebabkan tidak berjalan secara efektif dan efisien.

Dari permasalahan diatas, maka dibuat pemilihan isu dengan metode APKL (Aktual, Problem, Kekhalayak, dan Layak), maka diperoleh hasil sebagaimana dalam table 2. berikut:

Tabel 1.2
Pemilihan Isu dengan APKL

Isu Potensial	Aktual	Problematik	Kekhalayakan	Layak	Skor	Prioritas
Belum Optimalnya Pengawasan Bantuan Operasional Sekolah	5	5	4	5	19	I

Masih rendahnya pemahaman terkait regulasi pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dan mekanisme pengawasan di tingkat APIP	4	4	3	4	17	II
Belum optimalnya data laporan hasil pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah oleh satuan pendidikan secara Digital	4	4	3	4	15	III

Sumber: Data Primer (diolah)

Dari hasil penilaian APKL di atas, dapat disimpulkan bahwa isu "Belum Optimalnya Pengawasan BOS" memperoleh skor tertinggi sebesar 19 dan mendapatkan peringkat prioritas ke I (pertama). Hal ini menunjukkan bahwa isu ini memiliki aktualitas yang tinggi, problematik, layak untuk ditindaklanjuti, serta cukup memungkinkan untuk dilaksanakan sebagai prioritas dalam aksi perubahan. Oleh karena itu, isu ini dipilih sebagai fokus utama dalam penyusunan aksi perubahan.

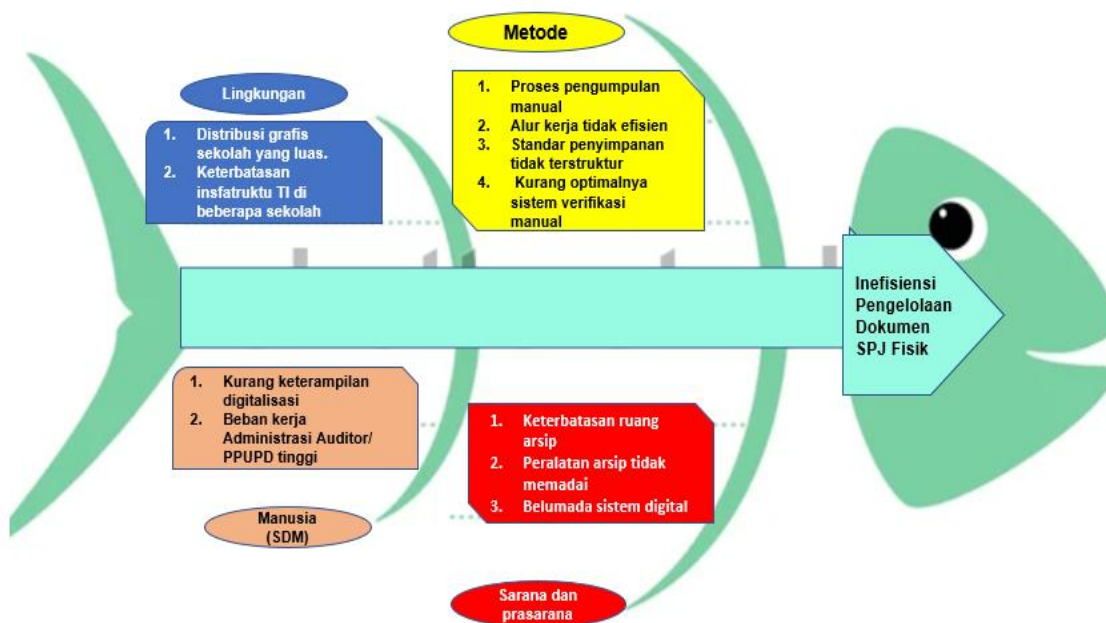
Identifikasi beberapa isu potensial terkait pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dan analisis menggunakan APKL: Analisis Lebih Lanjut Isu Prioritas "Belum Efektifnya Pengawasan Bantuan Operasional Sekolah":

- a) Aktual: Laporan atau indikasi terkait inefisiensi atau potensi masalah dalam pengawasan Bantuan Operasional Sekolah oleh Inspektorat mungkin sering muncul atau menjadi perhatian.
- b) Problematik: Efektivitas pengawasan adalah isu kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metodologi pengawasan, sumber daya, kompetensi pengawas, dan kerjasama dengan pihak terkait.
- c) Kekhalayakan: Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah yang tidak diawasi dengan efektif dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan, penggunaan anggaran negara, dan kepercayaan publik.
- d) Layak: Peningkatan efektivitas pengawasan adalah tujuan yang realistis untuk diupayakan oleh Inspektorat dengan berbagai strategi dan intervensi yang mungkin dilakukan.

2) Faktor Penyebab Masalah

Diagram Fishbone (Tulang Ikan) digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor penyebab dari masalah utama yang telah diidentifikasi. Dalam hal ini, masalah utamanya adalah **"Belum Optimalnya Pengawasan Bantuan Operasional Sekolah oleh Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir"**.

Gambar 2.1
Diagram Fishbone



Sumber: Diolah oleh penulis

Penjelasan Kategori Faktor Penyebab:

1. **Manusia:** Faktor-faktor yang berkaitan dengan sumber daya manusia, termasuk jumlah, kompetensi, motivasi, dan kesadaran pihak-pihak yang terlibat (auditor/pengawas dan pihak sekolah).
2. **Sumber Daya:** Faktor-faktor yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk pengawasan, seperti jumlah auditor, anggaran, dan teknologi pendukung.
3. **Proses:** Faktor-faktor yang berkaitan dengan metode, prosedur, dan frekuensi pelaksanaan pengawasan.
4. **Lingkungan:** Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan, seperti regulasi, tekanan eksternal, dan koordinasi antar lembaga.

Dari hasil analisis penyebab permasalahan, maka yang akan dilaksanakan dan sekaligus menjadi aksi perubahan yaitu terlaksananya Pra-Audit dengan meminta data awal laporan pertanggungjawaban Bantuan Operasional Sekolah secara digital melalui Aplikasi Platform Google Drive yang dirancang dalam bentuk Program **“SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS**.

3) Dampak Masalah

Jika pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah oleh Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak efektif, beberapa dampak negatif yang mungkin timbul adalah:

- a) Potensi Penyalahgunaan Bantuan Operasional Sekolah Meningkat: Tanpa pengawasan yang ketat, risiko terjadinya penyelewengan, korupsi, atau penggunaan dana yang tidak sesuai dengan peruntukannya menjadi lebih tinggi.
- b) Ketidaksesuaian Penggunaan Dana dengan Tujuan BOS: Bantuan Operasional Sekolah yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dapat dialokasikan untuk kegiatan yang tidak relevan atau tidak prioritas.
- c) Inefisiensi Penggunaan Anggaran Negara: Alokasi Bantuan Operasional Sekolah yang besar dari pemerintah pusat menjadi kurang optimal dan tidak memberikan dampak maksimal pada peningkatan mutu pendidikan di daerah.
- d) Temuan Audit yang berulang dan tidak terselesaikan: Kurangnya efektivitas pengawasan dapat menyebabkan temuan-temuan audit terkait pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah terus berulang tanpa adanya perbaikan yang signifikan.

C. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

1. TEROBOSAN INOVASI

Adapun upaya penulis dalam melakukan aksi perubahan dengan melakukan terobosan inovasi **“SMART BOS”** Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS dalam proses pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. Inovasi ini terletak pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dan pengawasan.

1. **Penggunaan Google Form:** Pemanfaatan Google Form untuk mengumpulkan hasil laporan pertanggungjawaban penggunaan Bantuan Operasional Sekolah merupakan inovasi dalam pengumpulan data. Metode ini kemungkinan besar lebih efisien dibandingkan pengumpulan data manual berbasis kertas, memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan terstandarisasi.
2. **Penggunaan Aplikasi WhatsApp:** Penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi antara auditor/PPUPD dengan pihak sekolah atau pihak terkait lainnya menunjukkan inovasi dalam hal koordinasi dan pertukaran informasi. WhatsApp memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan real-time.
3. **Penyimpanan Data di Google Drive:** Pemanfaatan platform Google Drive untuk menyimpan data laporan pertanggungjawaban merupakan inovasi dalam manajemen data. Google Drive menawarkan solusi penyimpanan yang terpusat, aman, dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang mengurangi penggunaan kertas, mendukung praktik yang lebih ramah lingkungan.

Gambar 2.3
Gambaran kondisi yang diinginkan dari Aksi Perubahan



Sumber: Diolah oleh penulis

2. MILESTONE DAN KEGIATAN AKSI PERUBAHAN

Kegiatan Aksi Perubahan “**SMART BOS**” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS untuk pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah oleh Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan memanfaatkan Google Form, WhatsApp, dan Google Drive diuraikan pada tabel 6. dibawah ini:

Tabel 1.3
Tahapan Kegiatan Rencana Aksi Perubahan

No	TAHAP UTAMA		OUTPUT	WAKTU PELAKSANAAN
1	2		3	4
A	JANGKA PENDEK: 2 Bulan			
1	Komitmen untuk melaksanakan inovasi perubahan “ SMART BOS ”			Minggu Ke I
	a.	Menghadap Mentor dan melakukan konsultasi untuk meminta arahan dan persetujuan terkait rencana aksi perubahan	1. Surat persetujuan mentor 2. Foto	Minggu Ke II
	b.	Membuat Tim Efektif	SK Tim	
	c.	Melakukan rapat awal dengan Tim Efektif : Membahas dan mempelajari bahan, data, informasi yang dibutuhkan terkait Program “ SMART BOS ”	1. Materi 2. Absen 3. Notulen 4. Foto	
	d.	Melakukan rapat bersama stakeholder terkait Program “ SMART BOS ”	1. Materi 2. Absen 3. Notulen 4. Foto	Minggu Ke III
2	Melaksanakan sosialisasi tentang Program “ SMART BOS ”		1. Notulen 2. foto	Minggu Ke IV s/d Minggu Ke V
	A	.Penyusunan instrumen (Form dan Google Drive)	1. Undangan 2. Foto 3. Formulir 4. Absen	Minggu Ke VI s/d Minggu Ke VII
	B	Sosialisasi Ujicoba Program “ SMART BOS ” kepada seluruh pegawai mengenai pelaksanaan permintaan data Pra Audit Dana BOS melalui Form Google Form Speedshet dan data disimpan pada Google Drive		
	C	Lauching dan Penerapan Program “ SMART BOS ”		
		Penyebaran Google Form ke Satuan Pendidkan	1. Bukti Screenshoot	
3	Tindak Lanjut Program “ SMART BOS ”		1. Data dan Laporan SPJ Dana Bos bahan pelaksanaan audit yang diupload dalam bentuk G-DRIVE	Minggu Ke VIII
B	JANGKA MENENGAH: Waktu 6 bulan s.d 1 tahun)			
4	Tahapan Monitoring dan Evaluasi			6 Bulan
	A	Rapat evaluasi kegiatan	1. Notulen 2. Laporan Monitoring Evaluasi	
C	JANGKA PANJANG: 1 tahun s.d 2 Tahun			
5	Pengembangan Digitalisasi Dana Desa dan BLUD			1 Tahun

3. SUMBER DAYA

1. Identifikasi *Stakeholder*, Peta *Stakeholder* dan Strategi Komunikasi

Stakeholders adalah kelompok atau organisasi yang memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung dan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan suatu organisasi. Sumber daya yang dimiliki dalam pengimplementasian rencana aksi perubahan “**SMART BOS**” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dapat berupa Stakeholders internal dan eksternal.

Tabel 1.4
Stakeholder Aksi Perubahan

No.	<i>Stakeholder Internal</i>	<i>Stakeholder Eksternal</i>
1	2	3
1	Inspektur Daerah	Bupati / Wakil Bupati
2	Sekretaris	Assisten I Kabupaten
3	Inspektur Pembantu (1 s.d IV	Dinas Pendidikan
4	Inspektur Bidang Investigasi	Dinas Kominfo
5	Auditor dan PPUPD	BPK & BPKP
6	JFU	APH
7	Kasubbag	Kepala Sekolah
8	Fungsional Umum	Bendahara sekolah
9		Komite Sekolah
10		Media
11		Masyarakat / OMS

Sumber: Diolah oleh penulis

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh dan tingkat kepentingan dari masing-masing *stakeholder* dan perumusan strateginya, maka dilakukan identifikasi *stakeholder* berdasarkan kepentingan dan dukungan sebagai mana dalam tabel 5. berikut:

Tabel 1.5
Stakeholder Berdasarkan Pengaruh dan Kepentingan

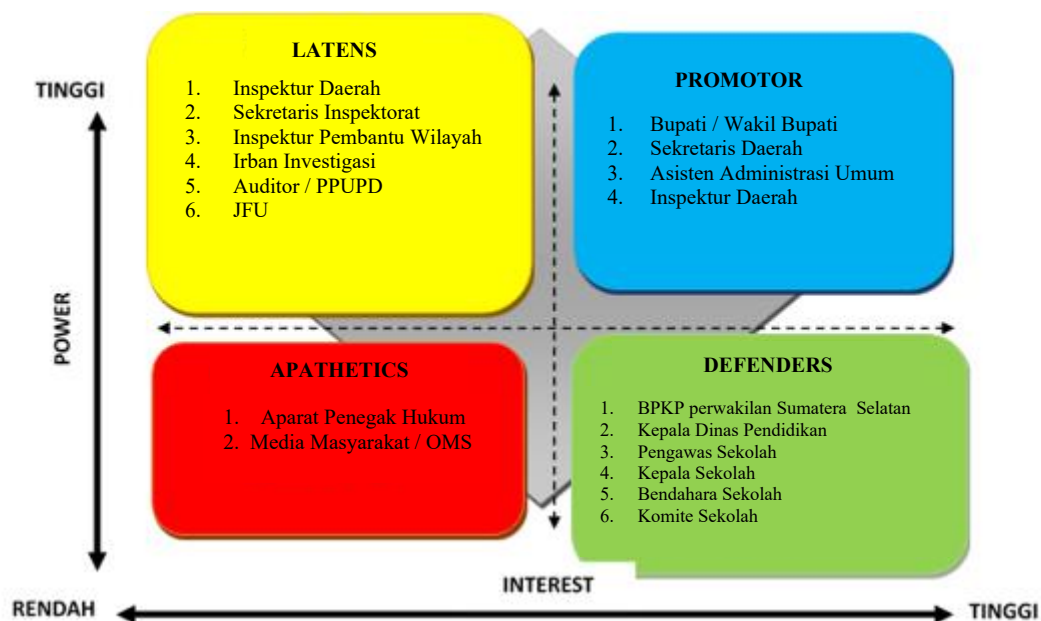
No	Stakeholder	Diskripsi Peran	Pengaruh	Kepentingan	Potensi Mendukung	Potensi Netral	Potensi Resisten
Internal							
1	Inspektur Daerah	Promoters	Tinggi	Tinggi	v	-	-
2	Sekretaris Inspektorat	Letents	Tinggi	Tinggi	v	-	-
3	Inspektur Pembantu	Latents	Tinggi	Tinggi	v	-	-
4	Inspektur Investigasi	Latents	Tinggi	Tinggi	v	-	-
5	Auditor / PPUPD	Latents	Tinggi	Tinggi	v	-	-
6	JFU	Latents	Rendah	Tinggi	v	-	-
Eksternal							
1	Bupati Kabupaten OKI	Promoters	Tinggi	Tinggi	v	-	-

No	Stakeholder	Diskripsi Peran	Pengaruh	Kepentingan	Potensi Mendukung	Potensi Netral	Potensi Resisten
2	Sekretaris Daerah	Promoters	Tinggi	Tinggi	v	-	-
3	Asisten Adm dan Umum	Promoters	Tinggi	Tinggi	v	-	-
4	Inspektorat Provinsi	Defender	Tinggi	Rendah	v	-	-
5	Kepala Dinas Pendidikan	Defender	Tinggi	Tinggi	v	-	-
6	Pengawas Sekolah	Defender	Tinggi	Tinggi	v	-	-
7	Kepala Sekolah	Defender	Tinggi	Tinggi	v	-	-
8	Bendahara Sekolah	Defender	Rendah	Tinggi	v	-	-
9	Komite Sekolah	Defender	Tinggi	Tinggi	v	v	
10	Aparat Penegak Hukum	Apathetics	Tinggi	Rendah	v	v	
11	Media / OMS	Apathetics	Rendah	Rendah	v	v	-

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil identifikasi *stakeholder* dan dilihat dari peran dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan aksi perubahan maka dapat dipetakan sebagai pada gambar 4. berikut:

Gambar 1.4
Peta Stakeholder



Sumber: Diolah oleh penulis

2. Pemanfaatan IT

Pemanfaatan IT menjadi kunci efisiensi dan efektivitas pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. Aksi perubahan “**SMART BOS**” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS dengan menggunakan Google Form, WhatsApp, dan Google Drive menunjukkan langkah yang baik. Berikut adalah elaborasi lebih lanjut:

a) Google Form:

Pengembangan Formulir yang Terstruktur dirancang dengan jelas mencakup aspek-aspek penting dalam pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (perencanaan, penggunaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban), mudah dipahami dan diisi oleh pihak sekolah. Panduan pengisian yang jelas perlu disediakan dan terkumpul secara otomatis tersimpan dalam format digital, memudahkan analisis dan pelaporan.

b) WhatsApp:

1. WhatsApp digunakan untuk komunikasi cepat dengan pihak sekolah terkait pengisian formulir, klarifikasi data, atau pengumuman penting, koordinator pengawasan atau perwakilan sekolah dapat memfasilitasi diskusi dan berbagi informasi dan sebagai pengingat kepada sekolah terkait tenggat waktu pengisian formulir.

c) Google Drive:

Google Drive menyediakan platform penyimpanan data yang aman dan mudah diakses oleh tim Audit. Memungkinkan kolaborasi dalam pengolahan dan analisis data.

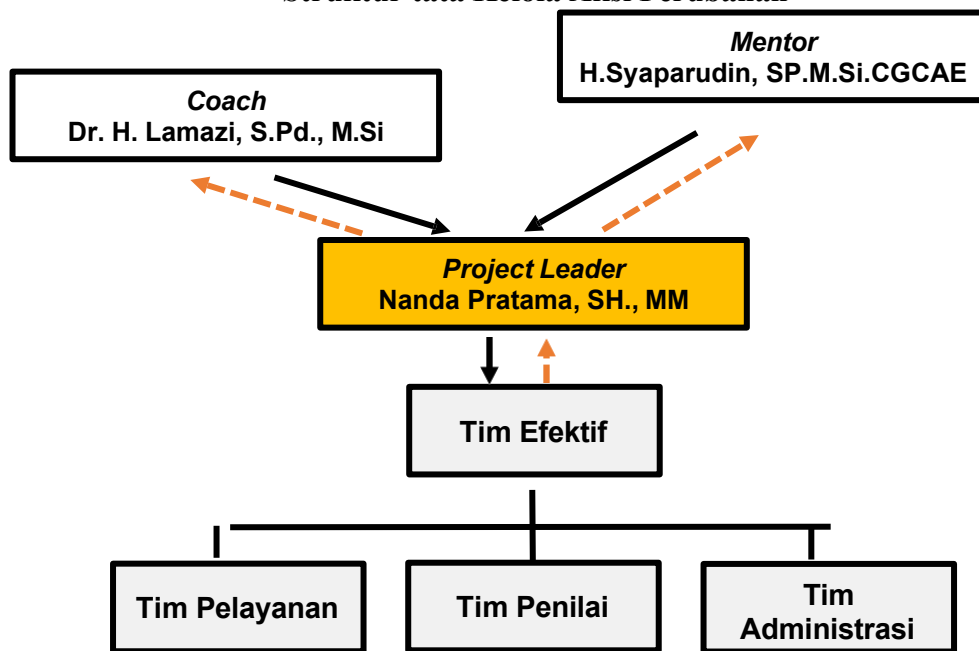
3. Membangun Tim Efektif

Keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan “**SMART BOS**” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS dalam pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat ditentukan oleh keberadaan tim Audit yang efektif. Tim ini dibentuk dari personel yang memiliki kompetensi teknis, integritas, serta komitmen terhadap tujuan reformasi tata kelola pengawasan. Masing-masing anggota tim diberikan peran dan tanggung jawab yang jelas dan selaras dengan keahlian dan pengalaman mereka, sehingga tercipta pembagian kerja yang proporsional dan sinergis.

Untuk mendukung efektivitas kerja tim, budaya organisasi yang terbuka, komunikatif, dan saling percaya terus dibangun. Rapat koordinasi rutin, diskusi evaluatif, dan pemanfaatan platform digital menjadi bagian dari pola komunikasi yang partisipatif dan responsif. Lingkungan kerja yang mendukung baik dari sisi suasana maupun struktur juga diperkuat melalui peran aktif pimpinan dalam memberikan arahan, dukungan, dan motivasi berkelanjutan kepada seluruh anggota tim. Tata kelola pelaksanaan Aksi Perubahan “**SMART BOS**”

Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS dirancang secara sistematis dan tergambar dalam struktur organisasi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5. berikut:

Gambar 1.5
Struktur tata Kelola Aksi Perubahan



Keterangan:

———— : *Garis Perintah*
----- : *Garis Konsultasi*

Gambar di atas menunjukkan struktur tata kelola dalam pelaksanaan Aksi Perubahan terkait penguatan pengawasan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Struktur ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan aksi berjalan secara terkoordinasi, sistematis, dan terarah.

4. MANAJEMEN RISIKO

1) STRATEGI KETERKAITAN ANTARA TAHAPAN RENCANA AKSI

Dalam pengelolaan manajemen Risiko perlu diidentifikasi munculnya Risiko yang ada dalam setiap tahapan aksi perubahan. Untuk itu ketika proses identifikasi terhadap Risiko pelaksanaan aksi perubahan perlu dilakukan Dengan menerapkan langkah-langkah identifikasi, pengawasan, dan mitigasi risiko yang efektif, organisasi dapat meningkatkan peluang keberhasilan aksi perubahan dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

Tabel 1.6
Manajemen Risiko

No.	Kegiatan dalam <i>Milestone</i>	Kemungkinan Risiko	Dampak Risiko	Strategi Pengendalian Risiko
1	2	3	4	5
1	Komitmen untuk melaksanakan inovasi perubahan “SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS	Kurangnya dukungan pimpinan atau <i>stakeholder</i> utama	Gagalnya pelaksanaan program sejak awal	Melakukan pendekatan personal kepada pimpinan dan <i>stakeholder</i> , menyiapkan data pendukung yang kuat, serta menjelaskan urgensi program
2	Melaksanakan sosialisasi terbatas tentang Penyelenggaraan Kerjasama	Minimnya partisipasi peserta sosialisasi	Informasi tidak tersampaikan secara optimal	Menyebarluaskan undangan secara masif dan intensif, memilih waktu dan lokasi yang strategis, serta memanfaatkan media digital
3	Pelaksanaan Penyelenggaraan Kerjasama	Konflik jadwal, atau kendala teknis	Acara peluncuran dan pelatihan tidak berjalan sesuai rencana	Menyiapkan rencana cadangan (<i>Plan B</i>), memilih waktu yang fleksibel, dan menyiapkan peralatan pendukung yang memadai
4	Tahapan Monitoring dan Evaluasi	Tidak terkumpulnya data yang valid atau lengkap	Evaluasi tidak dapat dilakukan secara menyeluruh	Menyiapkan format pelaporan yang jelas, menunjuk petugas

No.	Kegiatan dalam Milestone	Kemungkinan Risiko	Dampak Risiko	Strategi Pengendalian Risiko
1	2	3	4	5
				dokumentasi, dan melakukan pendampingan lapangan
5	Penguatan tim inti dan pembentukan struktur formal bagi Tim Audit dan Pengumpul data dari Google Form / Google Drive	Keterbatasan regulasi dan sumber daya	Tim tidak dapat mengumpulkan data secara Time-Line	Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Sayuan Pendidikan, menyusun draf regulasi dan advokasi kebijakan secara persuasif dan teknokratis

Sumber : Diolah Oleh Penulis

2) STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKSI PERUBAHAN

Dalam mendukung rencana aksi perubahan “SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS berjalan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan dalam milestone maka dibutuhkan pengembangan kompetensi bagi pegawai pada unit kerja dimana perubahan dilakukan atau stakeholders yang terdampak atas proyek perubahan peserta pelatihan yang dijabarkan dalam table berikut :

Tabel 1.7
Matriks Kebutuhan Pengembangan Kompetensi

No	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1	Inspektur Daerah	• Kepemimpinan digital • Pengambilan keputusan berbasis data • Supervisi dan pengawasan	• Coaching dan diskusi pimpinan • Rapat koordinasi strategi
2	Inspektur Pembantu Wilayah dan Inspektur Bidang Investigasi	• Kerjasama mengimplementasikan dan menjalankan “SMART BOS” sehingga mempermudah dalam pengumpulan data yang melibatkan stakeholder tim efektif.	• Inhouse Training • Pendampingan teknis oleh IT internal

No	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
3	Auditor / PPUPD dan JFU	• Teknik Audit Pengawasan Dana BOS yang Efektif	• Praktik audit bersama auditor berpengalaman, dengan fokus pada kasus-kasus Dana BOS.

Sumber: Diolah oleh penulis

3) PEMETAAN SIKAP PERILAKU DAN RENSTRA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

a) HASIL PEMETAAN

1. Formulir Assessment yang disusun

FORMULIR PESERTA

Nama : Nanda Pratama, SH, M.M
 NIP : 198303252005011002
 Jabatan : Inspektur Pembantu Wilayah II
 Instansi : Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Program : -

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi	8,3
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	8,5
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada kerja yang berlaku dalam organisasi.	7,8
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai etika organisasi	8,3
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	8,9
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan lain	8,5
	JUMLAH		8,38
KERJASAMA	7	Bekerjasama dalam tim dalam memecahkan masalah dan selalu memberikan Solusi.	8,5
	8	Membangun aliansi dengan pemangku kepentingan untuk pencapaian target kerja.	8
	9	Membangun komunikasi dengan internal dan eksternal dalam Upaya peningkatan kinerja organisasi	7,9
	10	Saat melaksanakan tugas berusaha mencari Solusi dengan pemecahan masalah secara fleksibel dan tidak terburu-buru	8
	11	Mengutamakan pengambilan Keputusan berdasarkan Keputusan Bersama dari anggota tim	8
	JUMLAH		8,08
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Memberikan motivasi dan contoh dalam memberikan pelayanan dan orientasi pelayanan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	8
	13	Melakukan adaptasi setiap perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerja	7,5
	14	Selalu bekerja dengan semangat dan meningkatkan kualitas bekerja dengan mengikuti pelatihan dan juga mendorong anggota <u>tim bekerja</u> dan meningkatkan profesionalisme kerja	8
	15	Bekerja untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan meningkatkan kinerja organisasi	8
	16	Memberikan inisiatif dalam memberikan Solusi efektif dari permasalahan yang ada	8
	JUMLAH		7,90

Kayuagung, 11 April 2025

Peserta

Nanda Pratama, SH, M.M
 NIP. 198303252005011002

2. Hasil Assessment
 - a. Rekap Nilai Peserta dan Mentor

REKAP NILAI PESERTA

Nama : Nanda Pratama, SH, M.M
 NIP : 198303252005011002
 Jabatan : Inspektur Pembantu Wilayah II
 Instansi : Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Program : -

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8,3	Baik
	Komitmen	8,5	Baik
	Kedisiplinan	7,8	Baik
	Kejujuran	8,3	Baik
	Konsistensi	8,9	Baik
	Pengambilan Keputusan	8,5	Baik
	Rata-Rata	8,38	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8,5	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	7,9	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	Baik
	Rata-Rata	8,08	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8	Baik
	Adaptabilitas	7,5	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8	Baik
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	7,90	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,12	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 : Istimewa
 7-8.99 : Baik
 5-6.99 : Cukup
 3-4.99 : Kurang
 1-2.99 : Sangat Kurang

Kayuagung, 11 April 2025

Peserta

Nanda Pratama, SH, M.M
 NIP. 198303252005011002

REKAP NILAI MENTOR

Nama Peserta : Nanda Pratama, SH, M.M NIP : 198303252005011002 Jabatan : Inspektur Pembantu Wilayah II Instansi : Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir Program : -	Nama Mentor : H. Syaparudin, SP., M.Si., CGCAE NIP: : 196705151987021003 Jabatan : Inspektur Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Instansi : Ilir
---	--

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8,5	Baik
	Komitmen	8,3	Baik
	Kedisiplinan	7,8	Baik
	Kejujuran	8,5	Baik
	Konsistensi	7,9	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8,5	Baik
Kerjasama	Rata-Rata	8,25	Baik
	Kerjasama Internal	8	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	7,5	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	Baik
Mengelola Perubahan	Rata-Rata	7,90	Baik
	Orientasi Pelayanan	8	Baik
	Adaptabilitas	7,5	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8	Baik
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap <u>Perilaku</u> :		8,02	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Kayuagung, 11 April 2025

Mentor

H. Syaparudin, SP., M.Si., CGCAE
NIP. 196705151987021003

b. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama : Nanda Pratama, SH, M.M. **Nama Mentor** : H. Syaparudin, SP., M.Si., CGCAE
NIP : 198303252005011002 **NIP:** : 196705151987021003
Jabatan : Inspektur Pembantu Wilayah II **Jabatan** : Inspektur
Instansi : Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir **Instansi** : Ilir
Program : -

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8,3	8,5	8,44	Baik
	Komitmen	8,5	8,3	8,36	Baik
	Kedisiplinan	7,8	7,8	7,80	Baik
	Kejujuran	8,3	8,5	8,44	Baik
	Konsistensi	8,9	7,9	8,20	Baik
	Pengambilan Keputusan	8,5	8,5	8,50	Baik
	Rata-Rata	8,38	8,25	8,29	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8,5	8	8,15	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik
	Komunikasi	7,9	7,5	7,62	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,08	7,90	7,95	Baik
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8	8	8,00	Baik
	Adaptabilitas	7,5	7,5	7,50	Baik
	Pengembangan orang lain	8	8	8,00	Baik
	Orientasi pada hasil	8	8	8,00	Baik
	Inisiatif	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	7,9	7,90	7,90	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku:		0	8,02	5,61	Cukup

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Kayuagung, 11 April 2025

Mentor

H. Syaparudin, SP., M.Si., CGCAE
NIP. 196705151987021003

1. Pemetaan Potensi Diri

Hasil Pemetaan antara Mentor dan Peserta yang disepakati adalah meningkatkan komponen “Mengelola Perubahan” yang terdiri dari: 1). Orientasi Pelayanan; 2). Adaptabilitas; 3).Pengembangan Diri dan Orang Lain; 4). Orientasi Pada Hasil dan 5). Inisiatif.

2. Strategi Pengembangan Potensi Diri

a. Pengembangan Mandiri :

- 1) Menganalisa Rencana Kerja Organisasi dengan kekuatan sumberdaya internal dan strategi mencapai kinerja organisasi yang optimal
- 2) Meningkatkan kemampuan diri dalam berkomunikasi dengan pihak internal dan pihak eksternal dalam mencapai tujuan organisasi.

b. Pengembangan Melalui Penugasan

- 1) Terlibat dalam tim efektif agar Aksi Perubahan dapat tersusun dan diterima sebagai kerja efektif organisasi dalam mencapai kinerja.
- 2) Penugasan dalam mengawal Aksi Perubahan dapat di aplikasikan/diterapkan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kinerja organisasi.

c. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: Nanda Pratama, SH, M.M	Nama Mentor	: H. Syaparudin, SP., M.Si., CGCAE
NIP	: 198303252005011002	NIP:	: 196705151987021003
Jabatan	: Inspektur Pembantu Wilayah II	Jabatan	: Inspektur
Instansi	: Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir	Instansi	: Inspektorat Kabupaten Ogan Komering
Program	: -		: Ilir

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	
Peserta	8,38	8,08	7,90	8,12	Baik
Mentor	8,25	7,90	7,90	8,02	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,29	7,95	7,90	8,05	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9,99-10	Istimewa
7-8,99	Baik
5-6,99	Cukup
3-4,99	Kurang
1-2,99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

8,05

Kualifikasi:
Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:	
Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan <u>pendampingan</u> yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Kurang Sangat Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas

Kayuagung, 11 April 2025

Mentor

H. Syaparudin, SP., M.Si., CGCAE
NIP. 196705151987021003

b) RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Adanya inovasi atau perubahan menghasilkan kebutuhan akan keterampilan baru bagi mereka yang terdampak. Pada bagian ini, kompetensi yang diperlukan oleh peserta pelatihan dan stakeholder yang terdampak oleh proyek perubahan dijelaskan. Identifikasi dan penjelasan ini disertai dengan metode untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan. Untuk mengadopsi aksi perubahan, rencana strategi pengembangan kompetensi potensi diri paling tidak mencakup siapa pihak yang terdampak proyek perubahan, kompetensi baru apa yang diperlukan, dan strategi pengembangannya. Berikut adalah rangkuman dari poin-poin tersebut:

Tabel 1.10
Rencana Strategi Dalam Rangka Pengembangan Potensi Diri

NO.	KOMPONEN/ SUBKOMPONEN	KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI UNTUK MENDUKUNG PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	KEGIATAN/ TAHAPAN PERUBAHAN	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI
1	KOMPONEN INTEGRITAS Subkomponen Komitmen, Konsistensi dalam menjaga konsekuensi atas setiap tindakan dan keputusan, serta bertanggung jawab penuh atas tugas dan amanah yang diemban sesuai arahan pimpinan atau kesepakatan bersama.	Mempelajari lebih dalam tujuan kontekstual sesuai dengan agenda tugas atau sub unsur tugas jabatan yang melekat pada dirinya	Penugasan disertai dengan pendampingan dalam memberikan contoh konsistensi menjalankan tugas sesuai standar kualitas diharapkan	Minggu Ke I Bulan Mei 2025
2	KOMPONEN KERJASAMA Subkomponen Fleksibilitas, kemampuan berkolaborasi, membangun hubungan yang efektif, dan memanfaatkan kekuatan kolektif	Mempelajari berbagai referensi mengenai pola komunikasi adaptif atau situasional, kepemimpinan transformasional dalam rangka memperkaya strategi membangun harmonisasi	Penugasan untuk menjadi penyaji atau penyampai argumen terhadap usulan dari unit atau kelompok kerja tertentu yang berhadapan dengan para pimpinan atau	Minggu Ke III Bulan Mei 2025

	untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional dalam rangka mempertahankan pencapaian target kerja sesuai Kualitas yang ditetapkan	berbagai latar belakang individu	pemangku kebijakan untuk mengasah kemampuan persuasif..	
3	KOMPONEN MENGELOLA PERUBAHAN Subkomponan Adaptabilitas, Kemampuan untuk mengelola perubahan secara efektif, adaptif, dan strategis, sehingga mampu memimpin dan mengarahkan organisasi serta tim melalui transisi dengan sukses, khususnya dalam konteks pengawasan dan peningkatan efektivitas	Melatih diri untuk selalu meninjau ulang metode atau cara kerja yang dilakukan dengan melihat efektivitas proses serta kualitas output kerja, sehingga muncul inisiatif perbaikan atau perubahan sesuai aktualitas lingkungan	Penugasan untuk melakukan review serta identifikasi peluang pengembangan atas mekanisme atau proses kerja yang berlangsung di lingkup kerja atau bahkan lintas unit untuk mengasah kesiapan melakukan perubahan	Minggu Ke I Bulan Juni 2025

BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 62 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Inspektorat memiliki tugas utama membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi pengawasan internal terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, termasuk pengelolaan keuangan daerah khususnya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada satuan pendidikan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Inspektorat bertanggung jawab untuk menyelenggarakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan pengawasan yang mencakup audit kinerja dan keuangan, evaluasi pelaksanaan, monitoring tindak lanjut hasil pengawasan, serta memberikan konsultasi dan investigasi terhadap dugaan penyimpangan dalam pengelolaan dana BOS.

Inspektur Pembantu Wilayah II adalah unit kerja di lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki tugas khusus melaksanakan pengawasan internal atas pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah di lima wilayah kecamatan, yaitu Mesuji Raya, Sungai Menang, Pedamaran Timur, SP. Padang, dan Pangkalan Lampam. Dalam menjalankan tugasnya, Inspektur Pembantu Wilayah II harus memastikan bahwa pengawasan yang dilakukan efektif, efisien, berbasis risiko, dan mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pengawasan, sesuai dengan tujuan aksi perubahan “SMART BOS” Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS.

Kepemimpinan pada unit ini berperan penting dalam menggerakkan seluruh jajaran agar mampu mengimplementasikan inovasi digitalisasi pengawasan BOS, membangun budaya kerja yang profesional dan akuntabel, serta menjalin jejaring kerja yang sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan demi mewujudkan tata kelola dana BOS yang transparan dan bertanggung jawab. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam lingkup pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah, Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya Inspektur Pembantu Wilayah II menjalankan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan teknis, kebijakan, dan strategi pengawasan terhadap pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah, termasuk pengembangan sistem monitoring berbasis

teknologi informasi yang efektif untuk memudahkan pemantauan penggunaan dana secara real-time.

- 2) Pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan penggunaan dana BOS di satuan pendidikan agar sesuai dengan peraturan, efektif, efisien, dan memenuhi target kinerja serta sasaran yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat.
- 3) Pembinaan, koordinasi, dan sinkronisasi pelaksanaan pengawasan dana BOS dengan berbagai pihak terkait seperti Dinas Pendidikan, sekolah, bendahara, serta komite sekolah guna menciptakan sinergi dan transparansi dalam penggunaan dana BOS.
- 4) Pelaporan dan evaluasi hasil pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah yang bersifat komprehensif dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis serta perbaikan tata kelola keuangan di tingkat sekolah dan daerah.
- 5) Penyelenggaraan urusan pengawasan terhadap penggunaan dana BOS secara digital, meliputi pengumpulan data laporan pertanggungjawaban melalui aplikasi berbasis Google Form dan Google Drive, serta audit real-time yang memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi penyimpangan atau fraud dalam pengelolaan dana BOS.

Dalam pelaksanaan pengawasan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pengorganisasian tugas dilakukan melalui beberapa kelompok kerja yang berfokus pada aspek-aspek utama pengawasan, yaitu:

- a. Kelompok Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pengawasan BOS, yang bertugas merancang strategi pengawasan berbasis risiko, melakukan pemantauan real-time terhadap pelaksanaan pengawasan, serta mengevaluasi hasil audit untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.
- b. Kelompok Pelaksanaan Audit dan Pengawasan, yang bertanggung jawab langsung dalam melakukan audit keuangan dan kinerja BOS di satuan pendidikan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.
- c. Kelompok Pengembangan Sistem dan Pendataan, yang mengelola dan mengembangkan sistem informasi pengawasan digital, termasuk pengelolaan data melalui aplikasi Google Form dan Google Drive, serta mendukung pelaksanaan Sistem Monitoring dan Audit Real-Time “SMART BOS”.

Kelompok Pengembangan Sistem dan Pendataan memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan pengumpulan, validasi, dan analisis data laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS secara digital, serta menyediakan dukungan teknis bagi tim audit dan pemangku kepentingan agar proses pengawasan berjalan transparan, terstruktur, dan akurat.

A. MEMBANGUN INTEGRITAS DAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

1.1 Integritas Kinerja Organisasi

Integritas merupakan aspek yang sangat fundamental dalam pengelolaan dan pengawasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), terutama bagi Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Integritas ini harus dijaga dalam setiap proses pengawasan yang dilakukan, dari pengumpulan data hingga pelaporan hasil audit, untuk memastikan bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan dengan transparansi penuh.

Berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 38 Tahun 2017, integritas merupakan salah satu kompetensi manajerial ASN yang meliputi tanggung jawab, komitmen, kedisiplinan, kejujuran, dan konsistensi. Berikut adalah penjabaran lebih lanjut mengenai elemen-elemen integritas tersebut dalam konteks pengawasan BOS dengan menggunakan SMART BOS:

1) Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam konteks pengawasan adalah kewajiban untuk memastikan bahwa seluruh proses pengawasan dan pelaporan BOS dilakukan dengan akurat dan tepat waktu, sesuai dengan prosedur yang ada. Tanggung jawab ini terwujud dalam beberapa langkah:

- Mengingatkan dan mengarahkan tim pengawasan untuk selalu mengutamakan prinsip-prinsip etika dan integritas dalam setiap tahap proses audit. Hal ini termasuk memastikan bahwa setiap laporan BOS yang diterima oleh Inspektorat sudah diverifikasi dan diolah dengan benar menggunakan teknologi yang telah diterapkan dalam sistem SMART BOS.
- Menerapkan pengawasan berbasis risiko, di mana setiap tim pengawasan tidak hanya bertanggung jawab dalam memonitor penggunaan dana BOS, tetapi juga dalam mengidentifikasi potensi penyimpangan yang terjadi di berbagai titik, terutama yang tidak tercatat dalam laporan manual.

- Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dalam pengelolaan dana BOS pada tingkat satuan pendidikan, baik yang terjadi akibat kelalaian atau kesalahan prosedur maupun potensi kecurangan atau penyimpangan yang terdeteksi melalui sistem audit real-time.

2) Komitmen

Komitmen adalah aspek yang menunjukkan keseriusan dan tekad dalam melaksanakan tugas yang diemban. Dalam konteks SMART BOS, komitmen tidak hanya ditunjukkan oleh pemimpin, tetapi juga oleh seluruh tim yang terlibat dalam proses pengawasan dan audit. Komitmen ini terwujud dalam beberapa bentuk:

- Penyelesaian tugas pengawasan BOS tepat waktu sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan dalam rencana kerja. Sebagai contoh, jika pengawasan atas penggunaan dana BOS untuk satu tahun ajaran telah dijadwalkan pada bulan tertentu, komitmen untuk menuntaskan tugas tersebut tanpa penundaan sangat penting agar kualitas laporan pengawasan tetap terjaga dan dapat diambil langkah perbaikan tepat waktu.
- Memberikan contoh atau teladan kepada seluruh anggota tim pengawasan dalam menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi. Sebagai seorang pemimpin di Inspektorat, komitmen ini melibatkan pembuatan rencana kerja yang jelas, penetapan target yang terukur, dan pemantauan berkelanjutan terhadap pencapaian tim yang terlibat dalam sistem SMART BOS.
- Menegakkan komitmen bersama terhadap budaya akuntabilitas, yang harus ada dalam setiap aspek pekerjaan, mulai dari pengumpulan data, verifikasi keuangan, hingga pelaporan hasil pengawasan kepada Bupati dan pihak terkait lainnya.

3) Kedisiplinan

Kedisiplinan berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim pengawasan dapat bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan mengikuti prosedur yang telah disepakati. Dalam konteks ini, kedisiplinan dalam menjalankan tugas pengawasan BOS adalah hal yang mutlak untuk memastikan keberhasilan penerapan sistem SMART BOS. Kedisiplinan ini mencakup:

- Pengawasan tepat waktu dan tanpa penundaan: Setiap laporan dan dokumen yang berkaitan dengan penggunaan dana BOS harus diserahkan tepat waktu, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, baik oleh sekolah maupun oleh tim pengawasan. Dalam sistem digital, Google Form dan Google Drive menjadi alat yang memastikan bahwa data terkumpul secara real-time dan dapat segera diakses serta diproses.
- Menegakkan disiplin kerja dalam tim pengawasan: Sebagai pimpinan di Inspektorat, memastikan bahwa seluruh anggota tim, baik yang terlibat dalam audit maupun dalam pengelolaan data, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan, baik dalam proses monitoring maupun audit.
- Kedisiplinan dalam penerapan standar prosedur (SOP): Setiap langkah dalam pengawasan BOS, mulai dari pengumpulan laporan pertanggungjawaban dana BOS, verifikasi data, hingga analisis temuan-temuan audit, harus mengikuti SOP yang jelas dan sudah disepakati bersama oleh seluruh pihak yang terlibat.

4) Kejujuran

Kejujuran adalah dasar dari akuntabilitas dalam setiap proses pengawasan. Kejujuran sangat penting agar seluruh data yang dikumpulkan dan diaudit mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dalam pengawasan BOS, kejujuran dapat diwujudkan melalui beberapa langkah:

- Penyampaian data dan informasi yang transparan: Tim pengawasan harus jujur dan objektif dalam menyampaikan hasil audit kepada pihak terkait, termasuk kepala sekolah, Dinas Pendidikan, dan Bupati. Setiap temuan harus dilaporkan dengan akurat tanpa ada upaya untuk menyembunyikan penyimpangan atau kesalahan yang terjadi.
- Menolak gratifikasi atau suap: Dalam proses pengawasan BOS, pemimpin dan seluruh anggota tim harus bersikap tegas untuk menolak segala bentuk gratifikasi atau suap. Ini adalah komitmen untuk menjaga integritas dan memastikan bahwa pengelolaan dana BOS tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi.
- Bertindak sesuai dengan SOP dan regulasi: Kejujuran dalam pengawasan dapat tercermin melalui pemahaman dan penerapan prosedur dan regulasi yang sudah

ada, baik dari pemerintah pusat maupun daerah, terkait dengan pengelolaan dan pengawasan dana BOS.

5) Konsistensi

Konsistensi merupakan kunci untuk membangun kepercayaan dalam organisasi dan masyarakat terkait dengan hasil pengawasan yang dilakukan. Dalam SMART BOS, konsistensi terwujud dalam:

- Apresiasi terhadap kinerja tim yang baik dan teguran terhadap yang tidak sesuai: Pemimpin harus memberikan penghargaan bagi anggota tim yang bekerja dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta memberikan teguran konstruktif kepada mereka yang melanggar aturan atau menunjukkan kinerja rendah.
- Melakukan pengawasan secara berkelanjutan: Konsistensi dalam pengawasan juga berarti tidak hanya melakukan audit satu kali, tetapi menerapkan monitoring berkelanjutan terhadap penggunaan dana BOS, menggunakan teknologi digital yang memungkinkan pengawasan real-time.
- Evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten: Selalu melakukan evaluasi hasil pengawasan dan memastikan bahwa temuan-temuan yang ada ditindaklanjuti dengan tindakan yang jelas dan konsisten. Ini termasuk menyusun rekomendasi perbaikan yang harus segera diimplementasikan di satuan pendidikan yang bersangkutan.

6) Pengambilan Keputusan Dilematis

Pengambilan keputusan yang dilematis dalam pengawasan BOS bisa terjadi apabila ada perbedaan pendapat antara tim pengawasan dengan pihak yang diaudit atau bahkan antar anggota tim. Dalam menghadapi hal ini, pemimpin harus:

- Memberikan penjelasan yang jelas dan berdasarkan regulasi kepada tim pengawasan atau pihak terkait jika terjadi ketidaksesuaian atau ketidakpastian dalam proses audit. Semua keputusan yang diambil harus didasarkan pada data yang valid dan akurat yang diperoleh melalui sistem digital SMART BOS.
- Menyampaikan argumentasi yang terstruktur dan objektif: Dalam kasus-kasus dilematis, misalnya adanya tekanan dari pihak-pihak tertentu atau laporan yang

ambigu, pemimpin harus memberikan penjelasan yang komprehensif dan berdasarkan fakta kepada tim serta pihak yang terkait.

Gambar 2.1

Penyampaian Integritas Kinerja Organisasi



Pengawasan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan secara digital melalui Sistem Monitoring dan Audit Real-Time "SMART BOS" bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS di satuan pendidikan. Kepemimpinan yang berintegritas tinggi dan bebas dari praktik korupsi sangat diperlukan dalam aksi perubahan ini serta mampu mengimplementasikan sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan Bela Negara, yang mengarah pada pengelolaan dana BOS yang adil, efisien, dan sesuai dengan ketentuan hukum.

1) Aktualisasi Cinta Tanah Air sebagai Pemimpin dalam Aksi Perubahan

Sebagai pemimpin dalam pengawasan dana BOS, cinta tanah air tidak hanya sekadar rasa nasionalisme, melainkan tercermin dalam semangat kerja dan dedikasi tinggi terhadap tugas pengawasan. Ini diwujudkan dalam beberapa bentuk tindakan sebagai berikut:

- Mencintai Pekerjaan dan Menjalankan Tugas dengan Ikhlas dan Sepenuh Hati: Pemimpin harus memastikan bahwa setiap tugas yang diemban dalam pengawasan BOS dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Kepemimpinan ini mencakup pengawasan terhadap pengelolaan dana

BOS secara digital dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengawasan.

- Daya Juang dalam Menghadapi Tantangan: Setiap pemimpin harus memiliki daya juang yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi pembaruan sistem digital yang belum sepenuhnya diterima oleh beberapa pihak, maupun tantangan sosial seperti ketidakpahaman beberapa sekolah terkait prosedur penggunaan BOS.
- Profesionalisme dalam Bekerja: Pemimpin yang mencintai tanah air akan selalu menjaga profesionalisme. Dalam hal ini, itu berarti memastikan bahwa proses pengawasan berjalan dengan efisien dan produktif tanpa ada kesalahan atau penyimpangan dalam implementasi BOS.
- Responsif dan Cepat Menghadapi Hambatan: Pemimpin yang responsif adalah mereka yang bisa segera bertindak ketika ditemukan masalah dalam pengelolaan dana BOS. Pemimpin tersebut tidak menunda penyelesaian masalah yang ada, tetapi segera mencari solusi agar kegiatan pengawasan tetap berjalan sesuai jadwal.

2) Aktualisasi Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Berdasarkan UUD 1945

Pemimpin dalam pengawasan dana BOS harus memiliki kesadaran yang mendalam terhadap pentingnya pengelolaan keuangan negara yang tepat guna dan bertanggung jawab. Hal ini tercermin dalam:

- Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Jabatan dengan sebaik-baiknya: Sebagai pemimpin, tugas utama adalah memastikan bahwa semua kegiatan pengawasan terhadap dana BOS dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tanpa kompromi. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi SMART BOS yang berbasis teknologi harus dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk mempermudah proses monitoring dan audit real-time.
- Menciptakan Nilai-Nilai Kerukunan dan Persatuan: Sebagai bagian dari semangat berbangsa, pemimpin harus memastikan bahwa seluruh tim yang terlibat dalam pengawasan dana BOS bekerja dengan kerukunan, dan tidak ada perpecahan dalam menjalankan tugas. Ini termasuk bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Dinas Pendidikan, sekolah, dan komite sekolah untuk mewujudkan pengelolaan dana yang transparan.

- Menghargai Keragaman: Sebagai pemimpin yang berjiwa Pancasila, pemimpin juga harus mampu menjaga harmoni dalam keragaman yang ada, baik dalam tim internal Inspektorat maupun di dalam masyarakat yang menjadi objek pengawasan.

3) Aktualisasi Kesetiaan kepada Pancasila dalam Pengawasan Dana BOS

Nilai-nilai Pancasila bukan hanya sebuah ideologi dasar negara, tetapi juga sebuah pedoman yang harus diterapkan dalam setiap tindakan seorang Aparatur Sipil Negara (ASN), terutama dalam pengawasan dana BOS. Pemimpin di Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir harus memegang teguh prinsip-prinsip Pancasila sebagai berikut:

a) Sila Pertama – Ketuhanan Yang Maha Esa:

- Pemimpin yang berintegritas harus mengedepankan kejujuran dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil dalam pengawasan dana BOS. Segala bentuk informasi yang disampaikan kepada publik atau kepada pimpinan harus benar dan akurat.
- Pengakuan terhadap Tuhan YME juga mencerminkan pemimpin yang tidak terpengaruh oleh godaan untuk melakukan praktik-praktik yang tidak sesuai dengan norma hukum dan agama, termasuk korupsi.

b) Sila Kedua – Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:

- Pemimpin yang adil tidak membedakan perlakuannya terhadap sesama pegawai atau sekolah, meskipun ada perbedaan status atau lokasi. Semua pihak harus mendapatkan pengawasan yang setara.
- Pemimpin yang beradab memperlakukan bawahan dan kolega dengan respek dan empati, menjaga komunikasi terbuka agar tercipta budaya kerja yang sehat dan produktif.

c) Sila Ketiga – Persatuan Indonesia:

- Apresiasi terhadap Kinerja Staf: Pemimpin harus memberi penghargaan kepada staf yang berprestasi sebagai bentuk pengakuan atas usaha dan

kerja keras mereka dalam menjalankan tugas pengawasan, misalnya melalui pemberian sertifikat, bonus, atau pujian formal.

- Pemimpin juga harus mengedepankan semangat kolaborasi antar instansi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dana BOS.

d) Sila Keempat – Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan:

- Sebagai pemimpin, harus mampu memberikan rasa aman dan nyaman kepada bawahannya, serta melindungi mereka dari praktik yang merugikan atau menyimpang dari etika kerja.
- Pemimpin juga harus bijaksana dalam mengambil keputusan, terutama terkait dengan penggunaan dana BOS agar tidak ada potensi penyalahgunaan yang merugikan pihak mana pun.

e) Sila Kelima – Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:

- Pemimpin harus memperjuangkan keadilan dalam pengelolaan dana BOS, memastikan bahwa seluruh sekolah mendapatkan hak mereka untuk memperoleh dana BOS yang sesuai dengan ketentuan, tanpa ada manipulasi atau penyalahgunaan.

4) Aktualisasi Bela Negara dalam Profesionalisme ASN dalam Pengawasan BOS

Pemimpin dalam pengawasan dana BOS adalah contoh bela negara yang baik, dengan menunjukkan profesionalisme yang tinggi. Dalam konteks ini, profesionalisme berarti:

- Bersih dari Praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN): Pemimpin harus bebas dari segala bentuk pengaruh eksternal yang dapat merusak independensi pengawasan. Pengelolaan dana BOS harus dilakukan secara transparan, berdasarkan ketentuan yang ada, tanpa ada campur tangan yang tidak sah.
- Netralitas Politik: Pemimpin harus menjalankan tugas tanpa dipengaruhi oleh politik praktis. Sebagai contoh, dalam proses audit dan pemantauan

dana BOS, pemimpin harus memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak terpengaruh oleh kepentingan politik apapun.

- Melaksanakan Pelayanan Publik yang Berkualitas: Sebagai bentuk bela negara, pemimpin harus memastikan bahwa pelayanan publik terkait pengelolaan dana BOS dilaksanakan dengan kualitas yang terbaik, efektif, dan tepat waktu.

5) Penerapan Nilai-Nilai Antikorupsi dalam Implementasi SMART BOS

Nilai-nilai antikorupsi harus terintegrasi dalam setiap tahap pelaksanaan pengawasan SMART BOS, antara lain:

a) Aspek Inti:

- Jujur: Menyampaikan laporan hasil audit dengan transparan dan objektif.
- Disiplin: Menjaga ketepatan waktu dalam pengumpulan data dan penyelesaian audit.
- Tanggung Jawab: Mengambil keputusan yang tepat dan tidak menghindar dari tanggung jawab meskipun menghadapi situasi yang sulit.

b) Aspek Etos Kerja:

- Kerja Keras: Meningkatkan produktivitas dalam memanfaatkan teknologi untuk pengawasan real-time.
- Sederhana: Menjaga efisiensi dalam proses pengawasan, tanpa ada pemborosan anggaran atau waktu.
- Mandiri: Mengambil inisiatif dalam mencari solusi terkait hambatan dalam proses pengawasan.

c) Aspek Sikap:

- Adil: Menjamin pemerataan perhatian terhadap setiap sekolah yang menerima dana BOS.
- Berani: Mengambil tindakan tegas apabila ditemukan indikasi penyimpangan.

- Peduli: Memberikan perhatian ekstra kepada sekolah-sekolah yang membutuhkan bimbingan dalam pengelolaan dana BOS.

Gambar 2.2
Peran Kepemimpinan Berjiwa Pancasila

 Mengikuti Apel Harian Inspektorat Daerah Kab. OKI	 Mengikuti Apel Bulanan PEMDA Kab. OKI
 KEGIATAN APEL PAGI Kamis, tanggal 8 Mei 2025   Inspektorat Kabupaten OKI  inspektoratkab.oki  inspektorat.kaboki.go.id  0831-302-12505 Memimpin Apel Harian Inspektorat Daerah Kab.OKI	

1.2 Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Akuntabilitas dalam konteks SMART BOS adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan, keputusan, dan hasil yang dicapai dalam pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan tujuan memastikan transparansi dan akuntabilitas yang maksimal. Aksi perubahan ini menuntut penguatan akuntabilitas pada dua dimensi utama: vertikal dan horizontal, yang memiliki peran yang sangat krusial dalam memastikan penggunaan dana BOS dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1) Akuntabilitas Vertikal

Akuntabilitas vertikal dalam pengelolaan SMART BOS mengacu pada kewajiban untuk mempertanggungjawabkan hasil pengawasan kepada pihak-pihak yang memiliki kewenangan lebih tinggi, seperti Bupati, Dinas Pendidikan, dan Pemerintah Pusat. Elemen-elemen akuntabilitas vertikal yang perlu diperhatikan meliputi:

- **Penyusunan dan Pelaporan Hasil Pengawasan:** Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir, khususnya Inspektur Pembantu Wilayah II, bertanggung jawab untuk menyusun laporan pengawasan yang terstruktur dan komprehensif mengenai penggunaan dana BOS. Laporan ini disampaikan secara periodik kepada pihak-pihak terkait di pemerintahan daerah serta instansi lain yang relevan, untuk memastikan transparansi dalam penggunaan anggaran.
- **Evaluasi Kinerja Pengelolaan Dana BOS:** Evaluasi ini dilakukan secara rutin oleh setiap unit kerja di Inspektorat Pembantu Wilayah II untuk menilai apakah dana BOS telah digunakan sesuai dengan pedoman dan sasaran yang telah ditetapkan. Proses ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan lebih awal.
- **Transparansi Pengelolaan Anggaran:** Inspektorat harus memastikan bahwa dana BOS yang dikelola oleh sekolah dapat dipertanggungjawabkan dengan transparansi penuh. Penggunaan sistem berbasis teknologi informasi untuk monitoring berbasis real-time akan memungkinkan pengawasan yang lebih efisien dan transparan.

2) Akuntabilitas Horizontal

Akuntabilitas horizontal dalam SMART BOS mengacu pada kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana BOS kepada masyarakat dan lembaga negara lainnya, dengan tujuan memastikan keterlibatan publik dalam proses pengawasan dan evaluasi. Elemen-elemen penting dalam akuntabilitas horizontal adalah:

- Keterbukaan Informasi kepada Publik: Inspektorat, khususnya Inspektur Pembantu Wilayah II, harus menyediakan laporan hasil pengawasan dan rekomendasi terkait penggunaan dana BOS secara terbuka kepada publik, masyarakat, serta pihak terkait seperti Dinas Pendidikan dan Komite Sekolah. Hal ini bertujuan untuk memperkuat akuntabilitas sosial dalam pengelolaan dana BOS.
- Pelaporan Temuan dan Rekomendasi Pengawasan: Jika ditemukan ketidaksesuaian atau penyimpangan dalam pengelolaan dana BOS, hasil audit dan tindak lanjutnya harus dilaporkan dengan jelas kepada lembaga yang berwenang dan masyarakat, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas sosial.
- Partisipasi Masyarakat: Penting untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan dan evaluasi pengelolaan dana BOS. Salah satunya melalui forum pengawasan partisipatif yang melibatkan warga, guru, dan orang tua murid. Ini memperkuat kontrol sosial terhadap penggunaan dana BOS.

Untuk memastikan pengelolaan BOS yang efektif dan transparan, pimpinan dalam Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir, khususnya di Inspektur Pembantu Wilayah II, harus menampilkan perilaku kunci akuntabilitas yang sesuai, di antaranya:

1. Dapat Dipercaya

- Ikhtikad baik dan kejujuran: Pemimpin harus dapat diandalkan dalam memberikan laporan yang akurat, jujur, dan sesuai dengan fakta yang ada. Dalam hal ini, laporan pengawasan BOS yang dihasilkan harus benar-benar mencerminkan situasi yang ada tanpa adanya manipulasi data atau informasi.

- Kepentingan publik sebagai prioritas utama: Pemimpin harus memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selalu mengutamakan kepentingan masyarakat, khususnya siswa dan sekolah dalam penggunaan dana BOS.

2. Konsisten

- Menegakkan peraturan: Pemimpin harus konsisten dalam melaksanakan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam pedoman penggunaan BOS, serta memastikan bahwa seluruh elemen organisasi bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ini termasuk mencegah dan menindak praktik penyimpangan seperti penyelewengan dana BOS.
- Membangun budaya kerja yang disiplin: Pemimpin harus memastikan bahwa seluruh anggota tim pengawasan BOS di Inspektorat mengikuti jadwal dan prosedur yang sudah disepakati, serta bekerja dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Komitmen

- Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab: Pemimpin harus menunjukkan komitmen yang tinggi dalam penyelesaian tugas dan kewajibannya, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pengawasan BOS.
- Menjaga integritas dalam pengambilan keputusan: Pemimpin harus memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil adalah keputusan yang berlandaskan pada fakta yang jelas, data yang valid, dan prinsip keadilan yang berlaku.

Aksi perubahan SMART BOS menuntut adanya penekanan yang lebih kuat terhadap akuntabilitas kinerja, baik secara vertikal maupun horizontal. Implementasi sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS menjadi sarana utama untuk memastikan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam pengelolaan dana BOS. Berikut adalah beberapa langkah strategis yang dapat diambil:

- Penggunaan teknologi informasi dalam pengawasan: Penggunaan platform seperti Google Form dan Google Drive dalam pengumpulan data laporan BOS memungkinkan pemimpin untuk memonitor pengelolaan dana secara real-time.

Ini memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara efisien dan laporan akuntabilitas dapat disampaikan lebih cepat.

- Evaluasi kinerja berdasarkan outcome: Inspektorat harus mulai berfokus pada outcome pengelolaan dana BOS, seperti kualitas pendidikan yang ditingkatkan melalui penggunaan dana yang tepat sasaran, bukan hanya pada output atau pelaporan administratif.
- Penerapan mekanisme pelaporan yang transparan: Mengintegrasikan pelaporan dan evaluasi hasil pengawasan BOS dengan keterlibatan semua pihak terkait, termasuk masyarakat dan lembaga terkait lainnya. Laporan yang akurat dan jelas harus tersedia bagi publik dan pihak berwenang untuk memastikan dana BOS digunakan sesuai dengan peruntukannya.

B. PENGELOLAAN BUDAYA KERJA

Perubahan paradigma birokrasi dari administrasi konvensional menuju birokrasi digital dan berorientasi hasil membutuhkan dukungan budaya kerja yang kuat, adaptif, dan berintegritas. Dalam konteks aksi perubahan “SMART BOS” yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengawasan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui sistem digital berbasis real-time, pengelolaan budaya kerja menjadi fondasi penting yang memastikan keberlanjutan dan keberhasilan inovasi.

Transformasi ini sejalan dengan amanat Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding ASN sebagai strategi membangun ASN berkelas dunia (world class government). Oleh karena itu, penguatan budaya kerja berbasis nilai BerAKHLAK dan budaya sadar risiko menjadi keharusan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan penerapan Core Values ASN melalui nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Selain itu, budaya risiko (risk culture) yang mengedepankan pengambilan keputusan berbasis risiko juga menjadi bagian integral dalam sistem pengawasan berbasis teknologi yang akan dijalankan dalam SMART BOS. Masing-masing nilai ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengawasan. Berikut penjelasan rinci tentang bagaimana nilai-nilai ini diterapkan dalam pengawasan dana BOS:

1. Berorientasi Pelayanan

Setiap pegawai pengawas dalam sistem SMART BOS harus dapat memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama pihak sekolah yang menjadi penerima dana BOS. Ini berarti pengawasan tidak hanya dilihat sebagai tindakan kontrol, tetapi juga sebagai upaya untuk mendampingi dan memberikan solusi. Pengawasan yang ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan akan menciptakan suasana yang mendukung perbaikan terus-menerus dalam penggunaan dana BOS.

2. Akuntabel

Akuntabilitas menjadi prinsip utama dalam pengawasan SMART BOS. Pegawai pengawas harus selalu bertindak dengan jujur, bertanggung jawab, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Dalam hal ini, sistem audit berbasis teknologi (digital audit) akan mempermudah pencatatan, pelaporan, dan pemantauan aliran dana, sehingga meminimalkan potensi penyimpangan. Setiap proses audit harus dipertanggungjawabkan dengan bukti yang jelas dan transparan.

3. Kompeten

Dalam pengawasan BOS, kompetensi adalah kunci untuk memastikan bahwa auditor atau pengawas dapat mengidentifikasi dan menganalisis data dengan tepat. Setiap pengawas perlu dilatih secara berkelanjutan untuk menguasai teknologi audit terbaru, serta memahami perubahan regulasi BOS. Kompetensi juga mencakup kemampuan untuk mengelola data yang terkumpul dalam sistem digital dengan kualitas yang terbaik.

4. Harmonis

Pengawasan yang harmonis memastikan adanya kolaborasi yang baik antara berbagai pihak: Inspektorat, Dinas Pendidikan, dan pihak sekolah. Pembinaan yang dilakukan dengan cara yang konstruktif dan komunikatif akan meningkatkan keterbukaan dan mengurangi resistensi terhadap proses audit. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan menghargai setiap orang menjadi bagian penting dalam mendukung proses ini.

5. Loyal

Dalam konteks pengawasan BOS, loyalitas berarti pegawai pengawas harus setia pada tujuan organisasi yang lebih besar, yakni peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan dana BOS yang transparan dan efisien. Pegawai harus memegang teguh prinsip kejujuran, menjaga kerahasiaan informasi, dan menjaga nama baik lembaga yang mereka wakili.

6. Adaptif

Budaya kerja yang adaptif sangat diperlukan untuk menghadapi perubahan regulasi, tantangan baru dalam pengelolaan dana BOS, serta pemanfaatan teknologi yang terus berkembang. Pengawas harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan cepat, mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta mengadopsi teknologi digital untuk mempercepat dan mempermudah proses pengawasan.

7. Kolaboratif

Pengawasan dana BOS yang efektif memerlukan kerja sama antara berbagai pihak, baik di internal Inspektorat, Dinas Pendidikan, maupun sekolah. Dalam hal ini, teknologi berbasis daring memungkinkan kolaborasi yang lebih mudah antara semua pihak yang terlibat, serta membuka kesempatan bagi pihak lain untuk berkontribusi dalam proses pengawasan. Pengguna aplikasi SMART BOS dapat berbagi data secara real-time untuk mempercepat pengambilan keputusan.

Budaya risiko adalah pendekatan penting dalam pengelolaan pengawasan, khususnya dalam sistem SMART BOS. Pengelolaan risiko yang baik dapat memastikan bahwa pengawasan dana BOS tidak hanya berfokus pada pencatatan hasil, tetapi juga mengidentifikasi potensi risiko sejak dini dan mengelola risiko tersebut dengan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Berikut adalah aspek penting dalam penerapan budaya risiko dalam pengawasan SMART BOS:

1. Integrasi Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko
Setiap keputusan yang diambil oleh pengawas dalam sistem SMART BOS harus mengutamakan pengambilan keputusan berbasis risiko. Ini berarti bahwa dalam mengidentifikasi dan menangani potensi penyimpangan dana BOS, pengawas perlu mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan yang diambil dan mengukur potensi risiko yang dihadapi, baik itu risiko hukum, risiko keuangan, maupun risiko reputasi.
2. Penguatan Sinergi Pimpinan dan Auditor Internal
Pemimpin dalam Inspektorat perlu bekerja sama erat dengan tim pengawas dan auditor internal untuk membangun budaya sadar risiko. Dalam pengawasan dana BOS, pimpinan harus memastikan bahwa setiap langkah audit mempertimbangkan karakteristik risiko yang ada, baik itu risiko yang berkaitan dengan penyimpangan dana (risiko murni) atau risiko yang disebabkan oleh interpretasi regulasi yang berbeda-beda (risiko spekulatif).

3. Strategi Pengembangan Budaya Sadar Risiko

Untuk mengembangkan budaya sadar risiko dalam organisasi, perlu ada pendekatan terstruktur antara pimpinan dan auditor internal. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menyusun peta risiko BOS yang jelas dan terukur. Risiko ini dapat berupa risiko objektif (penyimpangan yang dapat diukur dengan indikator yang jelas) atau subjektif (risiko yang terkait dengan ketidakpastian interpretasi terhadap peraturan).

Gambar 2.3
Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Budaya Kerja



C. MEMBANGUN JEJARING DAN KOLABORASI

Jejaring kerja merupakan suatu struktur hubungan antara individu maupun antar organisasi yang saling terhubung baik secara formal maupun informal, dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pelaksanaan aksi perubahan “Optimalisasi Pengawasan

Pengelolaan BOS (SMART BOS)”, jejaring dan kolaborasi menjadi pilar penting dalam memperkuat fungsi pengawasan, meningkatkan efektivitas komunikasi lintas sektoral, dan menjamin keberhasilan implementasi sistem SMART BOS secara komprehensif. Berikut Jenis-jenis Jejaring yang Dikembangkan :

1. JejaringPersonal:

Merupakan jaringan individu yang berperan dalam pengembangan kapasitas profesional. Dalam konteks ini, jejaring personal dibangun melalui:

- Forum diskusi dan pelatihan auditor serta PPUPD untuk memperkuat pemahaman dalam pengawasan berbasis digital.
- Partisipasi dalam komunitas pengawasan keuangan daerah untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan dana BOS.
- Kolaborasi dengan alumni Diklat PKA untuk berbagi praktik terbaik dalam pengawasan berbasis digital dan integrasi teknologi.

2. JejaringOperasional:

Berfokus pada pemenuhan tugas rutin pengawasan, pengumpulan data, dan pelaporan rekapitulatif BOS:

- Koordinasi rutin dengan unit kerja di Inspektorat Daerah
- Kolaborasi intensif dengan Dinas Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Bendahara Sekolah untuk mempermudah pengumpulan data BOS secara akurat dan real-time.
- Implementasi pengawasan berbasis digital untuk meminimalkan kesalahan manual dalam pengelolaan data.

3. JejaringStrategis:

Dibentuk untuk memperkuat dukungan terhadap tujuan jangka panjang perubahan, yakni:

- Terwujudnya sistem pengawasan BOS yang transparan, akuntabel, dan real-time.
- Jejaring strategis dibangun dengan Bupati, Sekda, BPKP Perwakilan Sumatera Selatan, dan aparat pengawasan fungsional lainnya untuk mendapatkan dukungan kebijakan dan integrasi sistem SMART BOS ke dalam sistem pemerintahan daerah.

Tahapan dalam Mendayagunakan Jejaring Kerja (Pola Stakeholder Engagement) ;

a. Tujuan yang Jelas

Aksi perubahan ini bertujuan untuk mewujudkan sistem pengawasan dana BOS yang berbasis digital melalui SMART BOS, agar dapat: Meminimalisir potensi penyimpangan dana BOS, Memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana, Meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan keuangan.

b. Structure (Struktur Jejaring)

Struktur jejaring dibangun berdasarkan kluster peran dan tingkat pengaruh, dengan pembagian fungsi sebagai berikut: Pembuat kebijakan (Bupati, Sekda), Pengarah teknis (Inspektur, Irban, Auditor), Pelaksana teknis lapangan (Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, Bendahara), Pendukung eksternal (BPKP, APH, OMS/media).

c. Style (Gaya Interaksi dan Budaya Organisasi)

SMART BOS dikembangkan dalam budaya kerja yang kolaboratif, terbuka, dan adaptif terhadap digitalisasi. Gaya interaksi dibangun atas dasar: Transparansi dan partisipasi aktif, Kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif, Kesesuaian dengan norma birokrasi dan kultur organisasi daerah.

d. Value (Nilai-nilai Tambah)

SMART BOS memberikan manfaat tangible dan intangible sebagai berikut: Efisiensi waktu dan biaya dalam pelaporan, Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana BOS, Meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pengawas dan pemerintah daerah.

Dalam analisis stakeholders berdasarkan pengaruh dan kepentingannya dibedakan menjadi 4 (empat), yaitu:

a. Promoters (Pengaruh Tinggi – Kepentingan Tinggi)

Merupakan pemangku kepentingan strategis yang memiliki otoritas tinggi dan sangat mendukung keberhasilan aksi perubahan, yang terdiri dari : Bupati Ogan Ilir, Sekretaris Daerah, Asisten Administrasi Umum, Inspektur Daerah.

b. Latens (Pengaruh Tinggi – Kepentingan Rendah)

Stakeholder yang memiliki pengaruh kuat namun kepentingan langsung terhadap aksi perubahan belum terlalu tinggi. Mereka perlu diyakinkan melalui pendekatan persuasif dan penyadaran, yang terdiri dari : Inspektur Daerah, Sekretaris Inspektorat, Irban Wilayah dan Investigasi, Auditor/PPUPD, JFU.

c. Defenders (Pengaruh Rendah – Kepentingan Tinggi)

Stakeholder yang sangat berkepentingan terhadap keberhasilan SMART BOS,

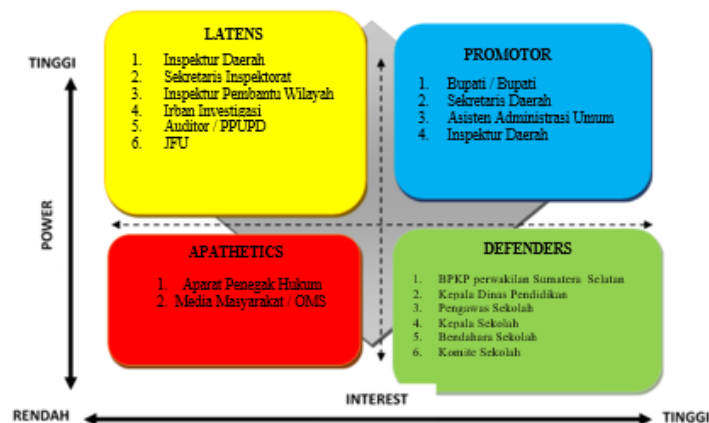
terutama dari sisi pelaksana teknis di lapangan, tetapi pengaruhnya terhadap kebijakan masih terbatas, yang terdiri dari : BPKP Perwakilan Sumsel Sebagai mitra pembina APIP yang mendukung penguatan kapasitas pengawasan dan evaluasi, Kepala Dinas Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Komite Sekolah.

Mereka adalah pihak yang berhadapan langsung dengan pelaksanaan dan pelaporan BOS, sehingga pelibatan mereka sangat krusial dalam keberhasilan aksi perubahan.

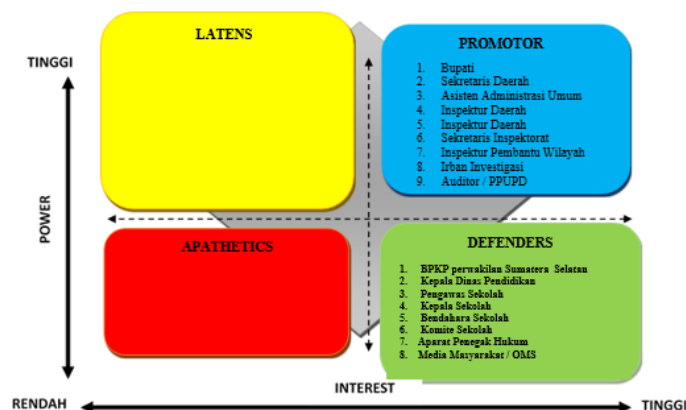
d. Apathetics (Pengaruh Rendah – Kepentingan Rendah)

Stakeholder yang belum terlibat aktif atau belum memiliki perhatian terhadap program ini, namun tetap perlu diinformasikan agar tidak menjadi hambatan di kemudian hari, yang terdiri dari : Aparat Penegak Hukum (APH), Media Masyarakat / Organisasi Masyarakat Sipil (OMS).

Gambar 2.4
Peta Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan



Peta Stakeholder Setelah Aksi Perubahan



D. STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam implementasi aksi perubahan "SMART BOS", pengembangan kompetensi menjadi faktor kunci untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sumber daya manusia yang terlibat, baik internal maupun eksternal, perlu memiliki keterampilan teknis dan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan sistem digital SMART BOS serta kebijakan terkait pengelolaan dana BOS yang akuntabel dan transparan. Berikut adalah strategi pengembangan kompetensi yang disusun:

1. Sosialisasi dan Edukasi Sistem SMART BOS

Sosialisasi merupakan langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya pengawasan dana BOS yang transparan dan real-time.

Tujuan:

- Meningkatkan pemahaman stakeholder mengenai sistem SMART BOS dan manfaatnya dalam pengelolaan dana BOS yang transparan dan efisien.
- Memastikan semua pihak memahami prosedur dan manfaat dari penggunaan sistem monitoring dan audit berbasis teknologi ini.

Sasaran Sosialisasi:

- Kepala sekolah dan bendahara sekolah.
- Pengawas sekolah.
- Auditor internal dan eksternal.
- Kepala Dinas Pendidikan dan jajarannya.
- Komite sekolah dan pemangku kepentingan masyarakat.

Metode Sosialisasi:

- Sosialisasi langsung kepada kepala sekolah, bendahara sekolah, dan pengawas sekolah mengenai cara penggunaan SMART BOS dengan metode Seminar, workshop, dan diskusi kelompok untuk memberikan pemahaman dasar.
- Edukasi melalui media sosial untuk meningkatkan pengetahuan tentang mekanisme penggunaan SMART BOS untuk memperluas jangkauan edukasi.
- Penyediaan informasi terperinci mengenai prosedur, hak, kewajiban, dan langkah-langkah untuk memanfaatkan sistem ini secara efektif berupa Penyediaan layanan konsultasi untuk menjawab pertanyaan dan kesulitan dalam pelaksanaan.

2. Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Pelatihan SDM

Peningkatan kompetensi teknis dan analitis perlu diberikan kepada seluruh pengguna utama sistem, khususnya auditor dan pengelola BOS di tingkat sekolah.

Tujuan:

- Peningkatan kapasitas teknis dalam penggunaan SMART BOS dan pengelolaan dana BOS.

Metode Pelatihan:

- Pelatihan penggunaan platform SMART BOS bagi pengawas dan kepala sekolah untuk mempermudah pengumpulan data dan pelaporan yang akurat dengan memberikan Pelatihan tatap muka dengan durasi singkat dan in-house training bagi pengelola di tingkat sekolah.
- Bimbingan teknis bagi pengelola dana BOS di tiap sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana.
- Coaching dan Mentoring: Memberikan dukungan langsung dalam bentuk pendampingan bagi pegawai yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

3. Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Forum Kolaborasi Kompetensi

Rapat koordinasi dilakukan secara periodik untuk memastikan pelaksanaan sistem berjalan sesuai rencana dan seluruh pihak mendapatkan pembaruan informasi serta ruang untuk peningkatan kapasitas bersama.

Tujuan:

- Meningkatkan koordinasi dan integrasi antar unit kerja yang terlibat dalam pengawasan dana BOS.
- Memfasilitasi forum diskusi untuk berbagi pengalaman dan memperbaiki sistem yang ada.

Jenis Koordinasi:

- Rapat Lintas Sektor: Mengintegrasikan Inspektorat, Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah dalam satu forum untuk memastikan pengawasan berjalan lancar.
- Forum Diskusi: Untuk mendalami tantangan yang dihadapi di lapangan dan mencari solusi bersama.
- Monitoring dan Evaluasi: Secara berkala, untuk memastikan kompetensi yang sudah dikembangkan berjalan dengan efektif.

4. Evaluasi dan Penyesuaian Kompetensi secara Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi bukan kegiatan satu kali, tetapi proses berkelanjutan yang disesuaikan dengan dinamika kebijakan dan tantangan lapangan.

Upaya Penguatan Berkelanjutan:

- Menyesuaikan pengembangan kompetensi dengan kebutuhan yang dinamis serta perubahan kebijakan dan tantangan di lapangan.
- Memastikan bahwa semua stakeholders memiliki keterampilan yang terus berkembang sesuai dengan teknologi terbaru dan regulasi yang berlaku.

Upaya Penguatan Berkelanjutan:

- Survei Kebutuhan Pelatihan: Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan sistem SMART BOS, dilakukan survei untuk mengetahui kebutuhan pelatihan lebih lanjut.
- Pemberian Reward dan Penghargaan: Menyediakan penghargaan bagi individu atau tim yang menunjukkan hasil kerja terbaik dalam penerapan SMART BOS, untuk memotivasi dan mendorong kinerja optimal.

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi

Tabel 3.1
Milestone Aksi Perubahan

No	TAHAP UTAMA		OUTPUT	WAKTU PELAKSANAAN
1	2		3	4
A	JANGKA PENDEK: 2 Bulan			
1	Komitmen untuk melaksanakan inovasi perubahan “SMART BOS”			Minggu Ke I
	a.	Menghadap Mentor dan melakukan konsultasi untuk meminta arahan dan persetujuan terkait rencana aksi perubahan	3. Surat persetujuan mentor 4. Foto	Minggu Ke II
	b.	Membuat Tim Efektif	SK Tim	
	c.	Melakukan rapat awal dengan Tim Efektif : Membahas dan mempelajari bahan, data, informasi yang dibutuhkan terkait Program “SMART BOS”	5. Materi 6. Absen 7. Notulen 8. Foto	
	d.	Melakukan rapat bersama stakeholder terkait Program “SMART BOS”	1. Materi 2. Absen 3. Notulen 4. Foto	
2	Melaksanakan sosialisasi tentang Program “SMART BOS”		3. Notulen 4. foto	Minggu Ke IV s/d Minggu Ke V
	A	.Penyusunan instrumen (Form dan Google Drive)		Minggu Ke VI s/d Minggu Ke VII
	B	Sosialisasi Ujicoba Program “SMART BOS” kepada seluruh pegawai mengenai pelaksanaan permintaan data Pra Audit Dana BOS melalui Form Google Form Speedshet dan data disimpan pada Google Drive	5. Undangan 6. Foto 7. Formulir 8. Absen	
	C	Lauching dan Penerapan Program “SMART BOS”	1. Bukti Screenshoot	
		Penyebaran Google Form ke Satuan Pendidikan		
3	Tindak Lanjut Program “SMART BOS”		1. Data dan Laporan SPJ Dana Bos bahan pelaksanaan audit yang diupload dalam bentuk G-DRIVE	Minggu Ke VIII
B	JANGKA MENENGAH: Waktu 6 bulan s.d 1 tahun)			
4	Tahapan Monitoring dan Evaluasi			6 Bulan
	A	Rapat evaluasi kegiatan	1. Notulen 2. Laporan Monitoring Evaluasi	
C	JANGKA PANJANG: 1 tahun s.d 2 Tahun			
5	Pengembangan Digitalisasi Dana Desa dan BLUD			1 Tahun

DEKSRIPSI KEGIATAN AKSI PERUBAHAN JANGKA PENDEK (2 BULAN)

1) TAHAP PERSIAPAN

1. Melapor kepada mentor Menjelaskan dan meminta arahan serta dukungan tentang aksi perubahan. Pada tahap ini, pelaporan dilakukan kepada mentor untuk menjelaskan dan meminta arahan serta dukungan terkait aksi perubahan “Optimalisasi Pengawasan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui Sistem Monitoring dan Audit Real-Time ‘SMART BOS’” di Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pelaporan ini dilakukan pada tanggal 2 Mei 2025 di ruang kerja Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam pertemuan tersebut, mentor memberikan dukungan penuh dan apresiasi atas upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan SMART BOS, serta memberikan saran yang konstruktif untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dana BOS.

Gambar 3.1
Surat Dukungan Mentor

 **PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**
INSPEKTORAT DAERAH
JALAN LETNAN DARNIA JAMBI NOMOR 128 TELP. (0712) 321098
KAYUAGUNG 30611

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang berlandaskan dibawah ini:

Nama : H. Syapardin, SP, M.Si., CGCAE
Jabatan : Inspektur Daerah
Instansi : Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada

Nama : Nanda Pratama, SH., MM
NIP : 19830325 200501 1 002
Jabatan : Inspektur Pembantu Wilayah II
Jabatan : Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan yaitu Optimalisasi Pengawasan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dengan Metode “SMART BOS” (Sistem Monitoring dan Audit Real – Time BOS) pada Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 2 Mei 2025
Inspektur Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ilir,

H. Syapardin, SP., M.Si., CGCAE
Pembantu Utama Muda
NIP. 19570515 198702 1 003

Foto Dukungan Mentor



2. Rapat pembentukan Tim Efektif dan pembuatan SK, Rapat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Mei 2025 di di ruang rapat Inspekturat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. dengan anggota rapat dari staf Inspektur Pembantu, Perencanaan, tata usaha. Rapat ini ini untuk menyusun dan membuat SK tentang Tim Efektif dalam membantu dan menunjang terlaksananya aksi perubahan. Berikut SK Tim Efektif :

Gambar 3.2
SK Tim Efektif

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR INSPEKTURAT DAERAH JALAN LETENAN SURYA, JALAN NO. 100 - RT 10/10, KOTABUKIT KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR KEPUTUSAN INSPEKTUR DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR NOMOR: 700/VI/KEPTIKAB/2025 TENTANG TIM EFEKTIF OPTIMALISASI PENGAWASAN PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL BERKUALITAS DENGAN METODE "SMART BOB" SISTEM MONITORING DAN AUDIT REAL-TIME BOS PADA INSPEKTURAT DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2025 INSPEKTUR DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaksanaan tugas, perlu dibentuk Tim Efektif untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut; b. Bahwa untuk membentuk Tim Efektif diperlukan Surat Keputusan Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir tentang Pembentukan Tim Efektif Optimalisasi Pengawasan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dengan Metode "Smart BOB" Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS pada Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir; Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1567); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Majalah Undang-Undang Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 889); 2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041); 3. Peraturan Pemerintah ...		4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041); 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1046); 7. Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 62 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 79 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi, serta Tata Kerja Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir (Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019 Nomor 85); MEMUTUSKAN : Menetapkan : KESATU Membentuk Tim Efektif Optimalisasi Pengawasan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dengan Metode "Smart BOB" Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS pada Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagaimana terlampir, dalam Lampiran Keputusan Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir ini; KEDUA Pegawai yang ditunjuk dalam DUKTUM KESATU mempunyai tugas membantu Kepala Inspektur (BIDAN) Pembantu Perencanaan Sumber Daya Manusia Daerah (SPSCMD) Pembantu Perencanaan Sumber Daya Manusia Daerah (SPSCMD) Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam rangka meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaksanaan tugas tersebut; KETIGA Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya. Ditetapkan di : Kabupaten Ogan Komering Ilir Pada tanggal : 5 Mei 2025 INSPEKTUR DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR H. SYAFARUDIN, SP. M.Si, CGPAE PENINJATAMA MUDA I/2 NIP. 19670115 198702 1 003 Disetujui dan ditandatangani oleh : Inspektur Pembantu Perencanaan Kabupaten Ogan Komering Ilir	LAMPIRAN KEPUTUSAN INSPEKTUR DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR NOMOR TANGGAL TENTANG 700/KEPTIKAB/2025 2025 TIM EFEKTIF OPTIMALISASI PENGAWASAN PENGAWASAN OPERASIONAL BERKUALITAS DENGAN METODE "SMART BOB" SISTEM MONITORING DAN AUDIT REAL-TIME BOS PADA INSPEKTURAT DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUSUNAN TIM EFEKTIF OPTIMALISASI PENGAWASAN PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL BERKUALITAS DENGAN METODE "SMART BOB" SISTEM MONITORING DAN AUDIT REAL-TIME BOS PADA INSPEKTURAT DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA</th> <th>JABATAN</th> <th>KELOMPOK DALAM TIM</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>H. Syafarudin, SP. M.Si, CGPAE</td> <td>Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir</td> <td>Manajer</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Darmas, SP. M.Si, CGPAE</td> <td>Inspektur Pembantu Perencanaan Sumber Daya Manusia Daerah (SPSCMD)</td> <td>Tim Perencanaan</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Laila Afrida, S.Pd, M.Pd</td> <td>Inspektur Pembantu Wilayah I</td> <td>Tim Perencanaan</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Nanda Pratama, S.Pd, M.Pd</td> <td>Inspektur Pembantu Wilayah II</td> <td>Tim Perencanaan</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Heger, S.Pd, M.Pd</td> <td>Inspektur Pembantu Wilayah III</td> <td>Tim Perencanaan</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Dan Yuli Pratama, S.Pd, M.Pd</td> <td>Inspektur Pembantu Wilayah IV</td> <td>Tim Perencanaan</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Angela Fata, S.Pd, M.Pd</td> <td>Inspektur Pembantu Wilayah V</td> <td>Tim Perencanaan</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Sopri Dyan, S.Pd, M.Pd</td> <td>Kasubag Evaluasi dan Pelaporan</td> <td>Tim Administrasi</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Andi Arie, SE</td> <td>Kasubag Perencanaan</td> <td>Tim Administrasi</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Ika Muli, S.Pd, M.Pd</td> <td>Kasubag Administrasi dan Umum</td> <td>Tim Administrasi</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Dan Nanda, S.Pd, M.Pd</td> <td>Auditor Mutu</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Ely Haryani, SE, MM</td> <td>PPK/PPK Mutu</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>Nanda Laili, SE</td> <td>PPK/PPK Mutu</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>14</td> <td>Nanda, S.Pd</td> <td>PPK/PPK Mutu</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>Nanda, SE</td> <td>PPK/PPK Mutu</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>16</td> <td>Dan Yuli Pratama, SE</td> <td>Auditor Mutu</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>17</td> <td>Tulus, S.T</td> <td>Auditor Perencanaan</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>Dan Pratama, S.Pd</td> <td>PPK/PPK Perencanaan</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>19</td> <td>A. Nanda Pratama, SE</td> <td>PPK/PPK Perencanaan</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>20</td> <td>Siti, SE</td> <td>PPK/PPK Perencanaan</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> <tr> <td>21</td> <td>Nanda Nanda, SE</td> <td>PPK/PPK Perencanaan</td> <td>Tim Teknis Informasi</td> </tr> </tbody> </table> Ditetapkan di : Kabupaten Ogan Komering Ilir Pada tanggal : 5 Mei 2025 INSPEKTUR DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR H. SYAFARUDIN, SP. M.Si, CGPAE PENINJATAMA MUDA I/2 NIP. 19670115 198702 1 003 Disetujui dan ditandatangani oleh : Inspektur Pembantu Perencanaan Kabupaten Ogan Komering Ilir	NO	NAMA	JABATAN	KELOMPOK DALAM TIM	1	H. Syafarudin, SP. M.Si, CGPAE	Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir	Manajer	2	Darmas, SP. M.Si, CGPAE	Inspektur Pembantu Perencanaan Sumber Daya Manusia Daerah (SPSCMD)	Tim Perencanaan	3	Laila Afrida, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah I	Tim Perencanaan	4	Nanda Pratama, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah II	Tim Perencanaan	5	Heger, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah III	Tim Perencanaan	6	Dan Yuli Pratama, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah IV	Tim Perencanaan	7	Angela Fata, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah V	Tim Perencanaan	8	Sopri Dyan, S.Pd, M.Pd	Kasubag Evaluasi dan Pelaporan	Tim Administrasi	9	Andi Arie, SE	Kasubag Perencanaan	Tim Administrasi	10	Ika Muli, S.Pd, M.Pd	Kasubag Administrasi dan Umum	Tim Administrasi	11	Dan Nanda, S.Pd, M.Pd	Auditor Mutu	Tim Teknis Informasi	12	Ely Haryani, SE, MM	PPK/PPK Mutu	Tim Teknis Informasi	13	Nanda Laili, SE	PPK/PPK Mutu	Tim Teknis Informasi	14	Nanda, S.Pd	PPK/PPK Mutu	Tim Teknis Informasi	15	Nanda, SE	PPK/PPK Mutu	Tim Teknis Informasi	16	Dan Yuli Pratama, SE	Auditor Mutu	Tim Teknis Informasi	17	Tulus, S.T	Auditor Perencanaan	Tim Teknis Informasi	18	Dan Pratama, S.Pd	PPK/PPK Perencanaan	Tim Teknis Informasi	19	A. Nanda Pratama, SE	PPK/PPK Perencanaan	Tim Teknis Informasi	20	Siti, SE	PPK/PPK Perencanaan	Tim Teknis Informasi	21	Nanda Nanda, SE	PPK/PPK Perencanaan	Tim Teknis Informasi
NO	NAMA	JABATAN	KELOMPOK DALAM TIM																																																																																								
1	H. Syafarudin, SP. M.Si, CGPAE	Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir	Manajer																																																																																								
2	Darmas, SP. M.Si, CGPAE	Inspektur Pembantu Perencanaan Sumber Daya Manusia Daerah (SPSCMD)	Tim Perencanaan																																																																																								
3	Laila Afrida, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah I	Tim Perencanaan																																																																																								
4	Nanda Pratama, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah II	Tim Perencanaan																																																																																								
5	Heger, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah III	Tim Perencanaan																																																																																								
6	Dan Yuli Pratama, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah IV	Tim Perencanaan																																																																																								
7	Angela Fata, S.Pd, M.Pd	Inspektur Pembantu Wilayah V	Tim Perencanaan																																																																																								
8	Sopri Dyan, S.Pd, M.Pd	Kasubag Evaluasi dan Pelaporan	Tim Administrasi																																																																																								
9	Andi Arie, SE	Kasubag Perencanaan	Tim Administrasi																																																																																								
10	Ika Muli, S.Pd, M.Pd	Kasubag Administrasi dan Umum	Tim Administrasi																																																																																								
11	Dan Nanda, S.Pd, M.Pd	Auditor Mutu	Tim Teknis Informasi																																																																																								
12	Ely Haryani, SE, MM	PPK/PPK Mutu	Tim Teknis Informasi																																																																																								
13	Nanda Laili, SE	PPK/PPK Mutu	Tim Teknis Informasi																																																																																								
14	Nanda, S.Pd	PPK/PPK Mutu	Tim Teknis Informasi																																																																																								
15	Nanda, SE	PPK/PPK Mutu	Tim Teknis Informasi																																																																																								
16	Dan Yuli Pratama, SE	Auditor Mutu	Tim Teknis Informasi																																																																																								
17	Tulus, S.T	Auditor Perencanaan	Tim Teknis Informasi																																																																																								
18	Dan Pratama, S.Pd	PPK/PPK Perencanaan	Tim Teknis Informasi																																																																																								
19	A. Nanda Pratama, SE	PPK/PPK Perencanaan	Tim Teknis Informasi																																																																																								
20	Siti, SE	PPK/PPK Perencanaan	Tim Teknis Informasi																																																																																								
21	Nanda Nanda, SE	PPK/PPK Perencanaan	Tim Teknis Informasi																																																																																								

3. Melaksanakan rapat internal Tim Efektif untuk persamaan persepsi Anggota rapat terdiri dari staf Inspektur Pembantu, bagian Perencanaan, dan tata usaha. Rapat ini bertujuan untuk m tentang pembentukan Tim Efektif yang akan bertanggung jawab dalam membantu dan mendukung pelaksanaan aksi perubahan "Optimalisasi Pengawasan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui Sistem Monitoring dan Audit Real-Time 'SMART BOS'". Dalam rapat ini, dibahas pembagian tugas dan wewenang anggota tim untuk memastikan keberhasilan implementasi SMART BOS secara efektif. Berikut ini adalah SK Tim Efektif yang telah disepakati dan ditetapkan

Gambar 3.3
Surat Undangan Rapat Tim Efektif



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
INSPEKTORAT DAERAH
JALAN LETNAN DARMA JEMRI NOKOR - TIK TELP. (0712) 22398
KAYUAGUNG 30611

Kayuagung, 5 Mei 2025

Nomor : 001 / ITRAB/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Undangan Rapat Tim Efektif

Kepada
 Yth. Tim Efektif Aksi Perubahan
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan Rapat Tim Efektif Pelaksanaan Aksi Perubahan oleh Bdr Nanda Pratama, SH.MM mengenai Optimalisasi Pengawasan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dengan metode "SMART BOS" (Sistem Monitoring dan Audit Real-Time Ipa) pada Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Maka dengan ini kami mengundang nama pegawai dibawah ini:

NO	NAMA	JAMATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM EFEKTIF
1	H. Syapardin, SP, M.Si, CGCAE	Inspektur Daerah Kabupaten OKI	Manajer
2	Dermadi, SP, M.Si	Sekretaris	Tim Perubuhung
3	Luvira Adiana, S.STP, M.Si	Inspektur Pembantu Wilayah I	Tim Perubuhung
4	Nanda Pratama, SH, MM	Inspektur Pembantu Wilayah II	Project Leader
5	Heer, S.Sos, M.Si	PS, Inspektur Pembantu Wilayah III	Tim Perubuhung
6	Dian Yuli Rolando, S.STP, MM	Inspektur Pembantu Wilayah IV	Tim Perubuhung
7	Andyka Ratri, S.Sos, M.Si	Inspektur Pembantu Investigasi	Tim Perubuhung
8	Septi Oryani, S.ST, M.Kes	Kasubag Evaluasi dan Pelaporan	Tim Administrasi
9	Anan Ari, SK	Kasubag Perencanaan	Tim Administrasi
10	Imbi Man, S.K.M	Kasubag Administrasi dan Umum	Tim Administrasi
11	Oni Irawati, S.Sos, M.Si	Auditor Muda	Tim Teknologi Informasi
12	Riky Haryanto, SK, MM	PPUPD Madya	Tim Teknologi Informasi
13	Hevda Lati, SK	PPUPD Madya	Tim Teknologi Informasi
14	Krisna, S.P	Auditor Muda	Tim Teknologi Informasi
15	Rozhm, EE	PPUPD Muda	Tim Teknologi Informasi
16	Dewi Yunari, SE	Auditor Muda	Tim Teknologi Informasi
17	Yudha, S.T	Auditor Pertama	Tim Teknologi Informasi
18	Dago Pratama, S.A.P	PPUPD Pertama	Tim Teknologi Informasi
19	A. Septen Pratomo, SE	CPNS Auditor Pertama	Tim Teknologi Informasi
20	Sirita, SE	CPNS Auditor Pertama	Tim Teknologi Informasi
21	Nada Nadi Ismina, ST	CPNS PPUPD Pertama	Tim Teknologi Informasi

Ditetapkan di Kayuagung
 Pada tanggal 5 Mei 2025

**INSPEKTUR DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

 Sekretaris
 Inspektur Pembantu Wilayah I
 Kasubag. Administrasi & Umum


H. SYAPARDIN, SP, M.Si, CGCAE
PEMBINA UTAMA MUDA I TV.c
NIP. 19670515 196702 1 003

Foto Rapat Tim Efektif



4. Melakukan rapat bersama stakeholder

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan rapat koordinasi bersama para stakeholder eksternal. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan gagasan program SMART BOS secara menyeluruh dan menggalang dukungan serta peran aktif dari instansi dan pihak terkait yang menjadi bagian dalam pengawasan pengelolaan dana BOS.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 Juni 2025, di ruang rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Anggota rapat terdiri dari stakeholder yang terkait dengan pelaksanaan pengawasan dana BOS, antara lain dari Wakil Bupati, Asisten II Perekonomian dan Pembangunan, Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan, Dinas Pendidikan, Kepala BPKAD dan Instansi terkait lainnya. Dalam rapat ini, dibahas tentang langkah-langkah implementasi sistem "SMART BOS" serta peran masing-masing stakeholder dalam mendukung pengawasan dan transparansi dana BOS. Hasil

kesepakatan rapat menunjukkan bahwa seluruh stakeholder siap berkolaborasi dalam mengoptimalkan pengawasan dana BOS sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Gambar 3.4
Foto Rapat Stakeholder



2) TAHAP PELAKSANAAN

2. Melakukan Sosialisasi tentang Tahapan Penyelenggaraan SMART BOS (Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS)

Setelah adanya komitmen bersama dari stakeholder, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada satuan pendidikan. Sosialisasi ini dilaksanakan secara langsung di beberapa kecamatan dengan tujuan memberikan pemahaman teknis dan manfaat dari implementasi SMART BOS.

Sosialisasi merupakan langkah penting untuk memperkenalkan dan menyebarkan informasi terkait sistem SMART BOS kepada masyarakat dan stakeholder yang terlibat dalam pengawasan dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di dua kecamatan, yaitu Kecamatan SP Padang dan Kecamatan Pedamaran Timur. Dalam kegiatan sosialisasi, peserta yang hadir terdiri dari Kepala sekolah, bendahara sekolah yang berperan aktif dalam pemahaman dan penerapan sistem SMART BOS.

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi terkait tahapan penyelenggaraan SMART BOS dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengawasan dan akuntabilitas dalam penggunaan dana BOS. Selain itu, acara ini juga mencakup launching dan penerapan program “SMART BOS”, yang menjadi tonggak penting dalam peralihan dari

sistem manual ke sistem digital. Dengan peluncuran ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dapat lebih mudah mengakses dan mengelola data dana BOS melalui sistem yang lebih efisien dan transparan.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada 22 Mei 2025 di Eks kantor UPTD Kecamatan SP Padang dan pada 23 Mei 2025 di SDN 1 Sumber Hidup Kecamatan Pedamaran Timur. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami sistem yang baru ini dan dapat beradaptasi dengan perubahan dari sistem manual ke sistem digital berbasis teknologi. Dengan demikian, implementasi SMART BOS dapat berjalan sesuai dengan harapan, meningkatkan efisiensi pengelolaan dana BOS dan memastikan akuntabilitas yang lebih tinggi.

Gambar 3.5
Foto Kegiatan Sosialisasi



3. Penyusunan dan Uji Coba Instrumen Digital

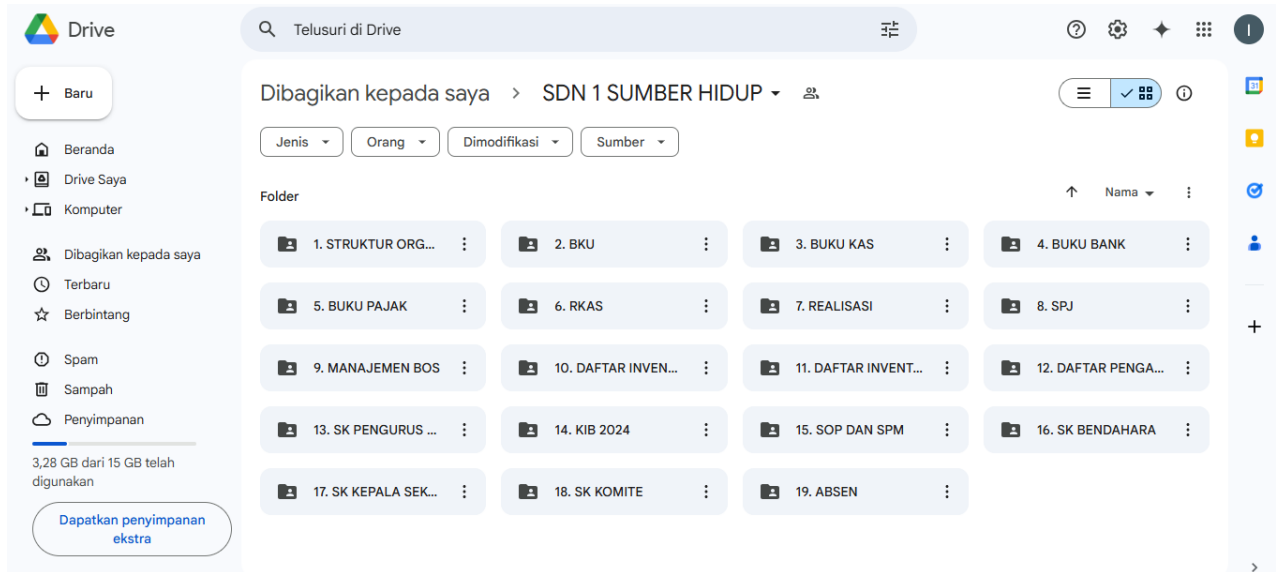
Sebagai bagian dari tahapan implementasi, dilakukan penyusunan instrumen digital berupa Google Form dan folder Google Drive. Instrumen ini diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan fungsionalitasnya dan dipastikan dapat digunakan oleh sekolah dalam pelaporan SPJ Dana BOS secara real-time.

Gambar 3.6
Desain Google Form untuk permintaan data

The figure displays four screenshots of a Google Form titled "Formulir Dana Bos Reguler".

- Top Left Screenshot:** Shows the title page of the form. The title is "PERMINTAAN DATA DANA BOS SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024 Untuk Keperluan Pengawasan Dana BOS T.A.2024". Below the title, there is a paragraph explaining the purpose of the form and a list of data requirements: 1. Struktur Organisasi Sekolah, 2. Buku Kas Umum, and 3. Buku Pembantu Kas.
- Top Right Screenshot:** Shows a list of questions (Pertanyaan) numbered 16 to 19. Question 16 asks for the name of the school head (Kepala Sekolah). Question 17 asks for the name of the school committee (Komite Sekolah). Question 18 asks for the name of the school (Sekolah). Question 19 asks for the name of the school head (Kepala Sekolah) and the name of the school committee (Komite Sekolah).
- Bottom Left Screenshot:** Shows the input fields for the school name (Nama Sekolah) and the address (Kecamatan). Below these fields, there is a section titled "Tata Cara Pengunggahan File ke Google Drive".
- Bottom Right Screenshot:** Shows the input field for the Google Drive folder link (Link Google Drive Folder yang Telah Diupload).

Gambar 3.7
Struktur folder Google Drive untuk pengunggahan laporan



Gambar 3.8
Uji coba teknis bersama staf Inspektorat dan Sekolah Sampel



4. Launching dan Penerapan Program SMART BOS

Setelah rangkaian kegiatan sosialisasi dan uji coba sistem SMART BOS berjalan dengan baik dan memperoleh umpan balik positif dari satuan pendidikan, maka pada minggu ketujuh dilaksanakan kegiatan peluncuran resmi (launching) program SMART BOS – Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS. Launching ini merupakan momen penting yang menandai dimulainya implementasi penuh sistem SMART BOS sebagai metode baru dalam pengawasan pengelolaan dana BOS secara digital dan terintegrasi.

Acara launching ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga menjadi penegasan komitmen seluruh pihak terkait untuk beralih dari sistem pengawasan manual yang cenderung lamban dan tidak terstandarisasi, menuju sistem digital yang lebih akurat, cepat, transparan, dan dapat diakses secara real-time oleh auditor dan stakeholder terkait. Momentum ini menegaskan bahwa Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir telah mengambil langkah maju dalam mendukung tata kelola keuangan pendidikan yang akuntabel dan berorientasi hasil.

Pada pelaksanaan launching, dilakukan penyebaran resmi tautan Google Form kepada satuan pendidikan sebagai alat pengumpulan data pra-audit, serta pembagian akses folder Google Drive sebagai media penyimpanan dokumen SPJ dan bukti pengeluaran dana BOS. Proses ini menjadi simbol konkret bahwa sistem SMART BOS telah siap dioperasikan oleh kepala sekolah, bendahara, dan pihak terkait lainnya, dengan panduan dan dukungan teknis dari tim Inspektorat.

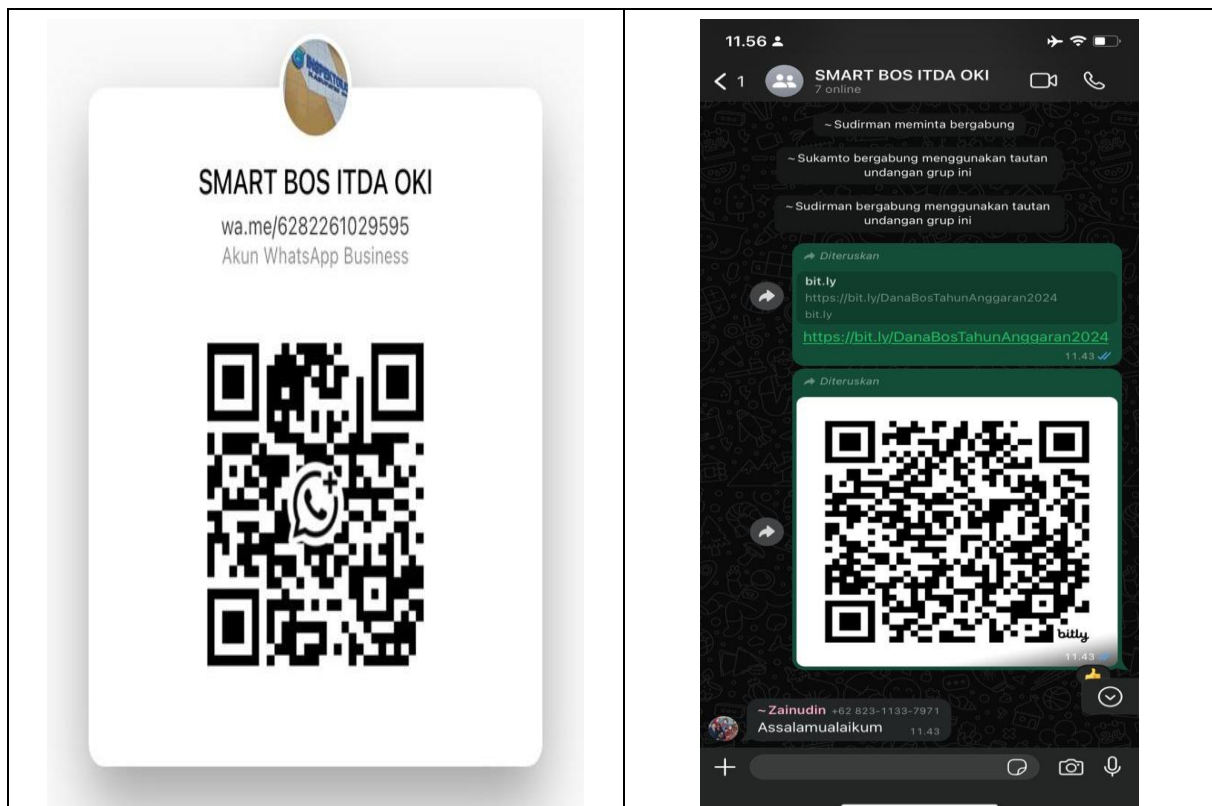
Dalam kegiatan ini, juga ditampilkan dokumentasi hasil uji coba, testimoni dari sekolah yang telah terlebih dahulu menggunakan sistem, serta simulasi pengisian formulir dan unggahan dokumen. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pengguna memahami cara kerja sistem, serta meningkatkan kepercayaan dan antusiasme terhadap efektivitas program.

Melalui launching ini, diharapkan terbentuk budaya baru dalam pelaporan dan pengawasan pengelolaan dana BOS, di mana transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas menjadi prinsip utama yang dijunjung tinggi oleh seluruh pelaksana di lapangan.

Gambar 3.9
Launching SMART BOS



Gambar 3.10
Kode QR Whatsapp dan Grup Whatsapp SMART BOS



Gambar 3.11
Monitoring Hasil Gform

Form_Responses1	Timestamp	Nama Sekolah	Kecamatan	Link Google Drive Folder Permintaan Data 2	Link Google Drive Folder yang Telah Diuplo
2	22/05/2025 11:11:25	SDN 1 Berkat	Sirah Pulau Padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024
3	22/05/2025 11:13:12	Sdn 1 tm	Sp padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024
4	22/05/2025 11:14:09	SDN 2 BERKAT	SIRAH PULAU PADANG	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024
5	22/05/2025 11:14:52	Sd 1 awal terusan	Sirah puluh padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024
6	22/05/2025 11:15:04	Sdn 2 tm	Sp padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024
7	22/05/2025 11:15:30	SDN 1 Mangun Jaya	Sirah Pulau Padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024
8	22/05/2025 11:15:52	SDN 4 BERKAT	SIRAH PULAU PADANG	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024
9	22/05/2025 11:18:53	SDN 1 Sirah Pulau Pada	Sirah Pulau Padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024
10	22/05/2025 12:00:27	SDN 2 ULAK JERMUN	SIRAH PULAU PADANG	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024
11	22/05/2025 12:04:42	SDN 3 SIRAH PULAU PA	SIRAH PULAU PADANG	https://drive.google.com/drive/folders/1Sf94qajg	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1p4SKY
13	23/05/2025 15:49:16	SDN 1 SUMBER HIDUP	PEDAMARAN TIMUR	https://drive.google.com/drive/folders/1ATxEskV	https://drive.google.com/file/d/1PBk_aB_WWIOQ
14	17/06/2025 12:11:50	SDN 1 AIR PEDARA	PANGKALAN LAMPAM	https://drive.google.com/drive/folders/1XMfnGz2	https://docs.google.com/document/d/1O3YeJl7I

5. Tindak Lanjut dan Upload Data BOS

Memasuki minggu kedelapan, pelaksanaan aksi perubahan berfokus pada tahapan tindak lanjut dari seluruh proses sosialisasi, uji coba, dan launching sistem SMART BOS yang telah dilaksanakan sebelumnya. Fokus utama pada fase ini adalah menjamin keberlanjutan dan keterpaduan pelaksanaan pengawasan berbasis digital, khususnya dalam pengelolaan dan pelaporan dana BOS oleh satuan pendidikan.

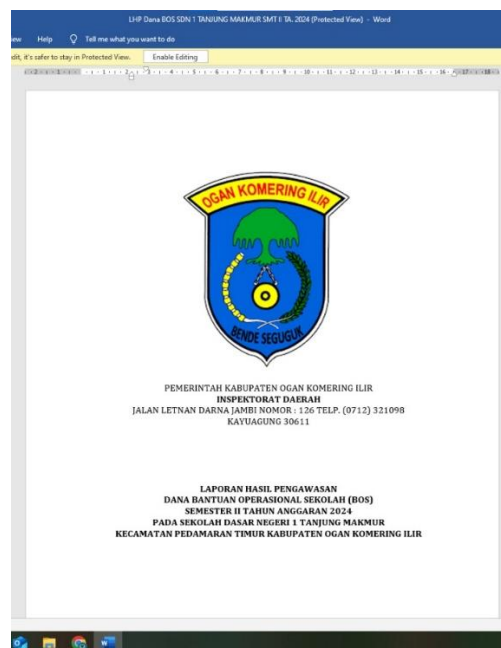
Langkah awal yang dilakukan adalah memastikan seluruh sekolah yang menjadi sampel telah menerima tautan Google Form untuk pengumpulan data Pra Audit dan mengunggah dokumen laporan SPJ Dana BOS ke dalam folder Google Drive yang telah disiapkan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen satuan pendidikan terhadap pelaporan berbasis digital secara *real-time* dan transparan.

Selanjutnya, tim pelaksana bersama auditor dari Inspektorat Daerah melakukan proses verifikasi dan validasi unggahan laporan SPJ Dana BOS, mencakup dokumen-dokumen pendukung seperti kuitansi, bukti belanja, daftar hadir, dan laporan penggunaan dana. Proses ini dilakukan secara bertahap, dengan menerapkan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam audit digital, untuk mempersiapkan data dan dokumen sebagai bahan audit pendahuluan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Langkah ini sangat penting dalam membentuk budaya tertib administrasi dan akuntabilitas di tingkat sekolah. Selain itu, tindak lanjut ini juga berfungsi untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pemanfaatan sistem SMART BOS dari sisi implementasi teknis dan partisipasi pengguna. Kegiatan ini turut menghasilkan dashboard pemantauan awal berbasis folder Google Drive, yang memungkinkan auditor dan pimpinan Inspektorat Daerah untuk memantau secara langsung progres pelaporan setiap sekolah. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengawasan tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dan berkelanjutan.

Gambar 3.11

LHP Pemeriksaan Dana BOS



B. Manfaat Aksi Perubahan

- **Manfaat Aksi Perubahan Jangka Pendek:** Tersampainya informasi dan pemahaman tentang tahapan penyelenggaraan SMART BOS (Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS) kepada pemerintah kecamatan, sekolah, dan pihak terkait lainnya mengenai pentingnya pengawasan yang akuntabel dan transparan dalam penggunaan dana BOS melalui sistem digital berbasis teknologi.
- **Manfaat Aksi Perubahan Jangka Menengah:** Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) di Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam pengelolaan dan pengawasan dana BOS, yang lebih efisien dan efektif dengan penggunaan SMART BOS untuk mempermudah proses audit dan monitoring.

- Manfaat Aksi Perubahan Jangka Panjang: Meningkatnya kualitas pengelolaan dana BOS yang lebih akuntabel dan transparan, serta efisiensi penggunaan anggaran yang signifikan. Dengan penerapan SMART BOS, target peningkatan akurasi pengawasan dan efisiensi waktu serta biaya akan membawa dampak positif pada kualitas pendidikan dan pengelolaan dana publik.

Konversi Nilai Rupiah:

- Efisiensi biaya yang dicapai dengan menggunakan SMART BOS:
 - Pengurangan biaya perjalanan dinas yang sebelumnya dialokasikan sebesar **Rp. 675.000.000** untuk pengawasan manual akan berkurang menjadi **Rp. 215.000.000**, dengan penghematan sebesar **Rp. 460.000.000** per tahun.
 - Proses pengawasan yang lebih efisien, menghemat waktu auditor, memungkinkan mereka untuk fokus pada analisis dan evaluasi yang lebih mendalam, serta pengurangan permintaan data tambahan.

Tabel 3.2
Rincian Manfaat Aksi Perubahan

No	Aksi Perubahan	Nilai Tambah	Konversi Nilai Rupiah
1	Implementasi Sistem SMART BOS	Efisiensi waktu pengawasan	Penghematan biaya perjalanan dinas untuk pengawasan, yang sebelumnya dialokasikan Rp. 675.000.000, berkurang menjadi Rp. 215.000.000, berkurang sebesar Rp. 460.000.000 per tahun.
		Penghematan waktu	Proses pengawasan yang lebih efisien menghemat waktu auditor, sehingga mereka dapat fokus pada analisis lebih mendalam.
2	Inovasi Produk: Efisiensi Sistem Pengelolaan Data dengan SMART BOS	Efisiensi percetakan dan dokumen	Penghematan biaya percetakan dokumen: Biaya percetakan untuk 50 lembar x Rp. 250 x 15 produk x 5 pemohon = Rp. 937.500,-
	Inovasi Penggunaan Google Drive untuk Pengelolaan Data	Efisiensi biaya operasional	Penghematan biaya operasional sebesar Rp. 24.655.000,- dalam biaya ATK, SDM, dan SPPD yang sebelumnya dibutuhkan untuk proses manual.
	Sistem Berbasis Cloud untuk Pengelolaan Data BOS	Efisiensi waktu dan sumber daya	Efisiensi biaya transportasi yang sebelumnya mencapai Rp. 30.000 x 5 produk = Rp. 150.000,-

3	Inovasi Program: Penguatan Pengawasan dengan Sistem SMART BOS	Peningkatan analisis dan pengawasan	Efisiensi waktu yang memungkinkan auditor untuk menyelesaikan pengawasan lebih cepat dan lebih fokus pada analisis yang mendalam.
	Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana BOS	Efisiensi anggaran pengawasan	Target retribusi BOS dapat meningkat 5%, atau sebesar Rp. 1.200.000.000 per tahun

C. IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI AKSI PERUBAHAN

No	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1	Masyarakat dan Sekolah	Memahami sistem pengawasan BOS dan cara penggunaan SMART BOS	Sosialisasi langsung kepada kepala sekolah, bendahara, dan pengawas sekolah. Diseminasi melalui media sosial dan penyediaan tutorial.
2	Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kemampuan pengelolaan dan pengawasan dana BOS berbasis digital dan analisis data	Bimbingan teknis dan in-house training untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan SMART BOS dan teknik audit digital.
3	Auditor / PPUPD	Pengawasan pengelolaan dana BOS yang lebih efisien dengan menggunakan SMART BOS	Pelatihan klasikal dan pendampingan audit berbasis SMART BOS untuk meningkatkan efektivitas audit.
4	Kepala Sekolah dan Bendahara	Keterampilan pengelolaan data BOS dengan aplikasi digital	Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman tentang pelaporan dan pengelolaan dana BOS menggunakan SMART BOS.

BUKTI KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI AKSI PERUBAHAN

a. Kegiatan Sosialisasi kepada Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah



BAB IV

KEBERLANGSUNGAN AKSI PERUBAHAN

Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang terlibat, serta komitmen dari pimpinan untuk mendukung tercapainya tujuan bersama. Untuk mewujudkan organisasi yang lebih baik dan berkelanjutan, dibutuhkan seorang pemimpin transformasional yang mampu mengubah dan menginspirasi anggotanya untuk bekerja lebih efektif dan menghasilkan kinerja yang tinggi. Pemimpin transformasional berperan penting dalam merangsang bawahannya untuk berinovasi, meningkatkan produktivitas, serta memperbaiki sistem yang ada.

Dalam konteks keberlanjutan aksi perubahan SMART BOS, yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengawasan pengelolaan dana BOS di Kabupaten Ogan Komering Ilir, salah satu faktor utama yang perlu diperhatikan adalah komitmen sumber daya manusia dan dukungan dari pimpinan. Komitmen ini penting untuk memastikan bahwa program perubahan yang telah direncanakan dapat berlanjut setelah tahap implementasi awal. Aksi perubahan ini dimulai dengan penguatan pengawasan pengelolaan dana BOS melalui penggunaan teknologi untuk monitoring dan audit real-time, yang pada tahap awal dijalankan dalam periode dua bulan, mulai dari Minggu 1 Bulan Agustus hingga Minggu 1 Bulan Oktober Tahun 2024.

Namun, dalam memastikan keberlanjutan aksi perubahan ini, beberapa hambatan yang mungkin dihadapi termasuk keterbatasan jumlah SDM, ketergantungan pada pihak tertentu dalam menginisiasi inovasi, teknologi yang tersedia namun belum dimanfaatkan secara maksimal, serta kurangnya insentif atau penghargaan untuk mendorong adopsi teknologi dan inovasi. Selain itu, ketidaksesuaian antara perubahan sistem yang cepat dan kesiapan SDM untuk mengadaptasi perubahan tersebut juga menjadi tantangan yang perlu dihadapi.

Untuk memastikan kelanjutan aksi perubahan ini dalam jangka menengah, yang berfokus pada pengawasan berkelanjutan terhadap penggunaan dana BOS, komitmen dari Tim Pengawasan BOS akan menjadi faktor utama. Tim ini akan berperan dalam memonitor dan mengevaluasi penggunaan dana BOS dengan mengoptimalkan platform SMART BOS. Selain itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan bimbingan teknis akan terus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi teknis dalam menggunakan sistem digital. Pada jangka panjang, pengelolaan dan pengawasan dana BOS akan diintegrasikan dengan

Sistem Monitoring dan Pelaporan Keuangan Berbasis Digital, yang memungkinkan seluruh pihak terkait untuk mendapatkan akses dan laporan yang lebih transparan dan akurat.

Keberlanjutan perubahan ini memerlukan dukungan penuh dari semua stakeholder, terutama di tingkat Inspektorat Daerah, Dinas Pendidikan, serta Tim Pengawasan untuk terus bekerja sama mengimplementasikan dan memperbarui teknologi serta sistem yang ada. Komitmen ini akan dituangkan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk memastikan bahwa semua langkah dan target dalam aksi perubahan ini dapat tercapai dengan efektif dan berkelanjutan.

Dalam hal ini, Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir berkomitmen untuk mengoptimalkan pengawasan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui penerapan SMART BOS. Komitmen ini tercermin dalam upaya terus-menerus untuk memperbaiki sistem pengawasan, dengan memanfaatkan teknologi untuk monitoring dan audit secara real-time. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya komitmen pimpinan dalam mendukung implementasi sistem ini, yang akan memastikan keberlanjutan dan efektivitas pengelolaan dana BOS. Sebagai bukti dukungan, pernyataan komitmen dari Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dilampirkan sebagai berikut:

Gambar 5.1

Bukti dukungan berkelanjutan aksi perubahan dari Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir



Gambar 5.2

Surat pernyataan dari Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir



Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir akan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap aksi perubahan untuk memastikan bahwa perubahan tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembelajaran dan adaptasi terhadap kebutuhan serta kondisi yang terus berkembang. Selain itu, sangat penting untuk terus mengembangkan dan meningkatkan aksi perubahan dengan cara yang inovatif dan berkelanjutan, guna memastikan bahwa sistem SMART BOS tetap relevan dan efektif dalam mengoptimalkan pengelolaan dana BOS di masa depan.

BAB V

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Mata pelatihan pilihan yang diambil selama pelaksanaan program Pendidikan Kepemimpinan Administrator (PKA) Smart Governance memiliki kontribusi penting dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS melalui sistem SMART BOS. Mata pelatihan ini mendukung penerapan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan teknologi yang dapat diterapkan secara langsung dalam implementasi perubahan di lapangan.

1. Substansi Mata Pelatihan Pilihan

Mata pelatihan pilihan dalam program PKA Smart Governance terbagi dalam tiga kategori besar, yaitu mata pelatihan inti, mata pelatihan dasar, dan mata pelatihan pilihan. Di bawah ini, uraian singkat substansi dari masing-masing kategori mata pelatihan yang relevan dengan aksi perubahan yang dilakukan:

a. Mata Pelatihan Inti

- Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme: Mata pelatihan ini memberikan pemahaman terkait nilai-nilai dasar kepemimpinan yang sesuai dengan ideologi Pancasila dan semangat kebangsaan, yang perlu diterapkan dalam pengelolaan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.
- Agenda Kepemimpinan Kinerja: Fokus pada pengembangan kompetensi dalam manajemen kinerja untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dalam sistem SMART BOS.
- Agenda Manajemen Kinerja: Pengelolaan kinerja organisasi dan individu yang berhubungan langsung dengan pengawasan dan pelaporan dana BOS.
- Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja: Implementasi kepemimpinan yang mendukung pengelolaan kinerja dalam konteks pengawasan dan optimalisasi dana BOS.

b. Mata Pelatihan Dasar

- Self Resilience: Mengembangkan ketahanan diri dalam menghadapi tantangan, yang sangat penting untuk memastikan bahwa pengelola dana BOS dapat bekerja secara efektif meski ada hambatan.

- Keterampilan Digital: Peningkatan keterampilan teknis dalam penggunaan teknologi, yang sangat relevan dalam sistem SMART BOS yang berbasis digital.
- Berpikir Kritis: Pengembangan kemampuan dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang terjadi dalam pengelolaan dana BOS.

c. Mata Pelatihan Pilihan

- Manajemen Pemerintah Daerah
- Anti Korupsi
- Undang-Undang Cipta Kerja
- Hak Asasi Manusia
- Pemeriksaan Keuangan
- Narkoba
- Perencanaan Pembangunan Nasional
- Pertumbuhan Ekonomi Hijau
- Menguasai Seni Berkomunikasi Dalam Hubungan Kerja
- Mengaktifkan Transformasi Digital Dalam Pada Sektor Pemerintahan
- Membangun Kepekaan pada Isu GEDSI di Lingkungan Kerja
- Merumuskan Kebijakan Publik Menggunakan Big Data Analisis
- Design Thinking Dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
- Membina Kerjasama Tim
- Memahami *Collaborative Government* sebagai Basis Strategi Kerjasama Luar Negeri
- Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme
- Mata Pelatihan Lain Yang relevan

Tabel 6.1
keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan

No	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi	Bukti Sertifikat	Sumber Pembelajaran
1.	Strategi Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Pengembangan Sistem Teknologi di Pemerintahan	Pelatihan Online	Menggunakan kecerdasan buatan untuk mempercepat analisis data dan otomatisasi proses dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini sejalan dengan tujuan	730/4012/LAN/55/2025	Platform E-learning ASN Berpijar

No	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi	Bukti Sertifikat	Sumber Pembelajaran
			SMART BOS untuk menciptakan sistem yang lebih efisien dan berbasis teknologi.		
2.	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II - Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi	Pelatihan Online	Meningkatkan kemampuan komunikasi antar generasi yang berbeda dalam pengelolaan dana BOS, memfasilitasi kolaborasi yang efektif dalam tim pengawas dan pelaksana di tingkat sekolah.	3115/4012/LAN/67/2025	Platform E-learning ASN Berpijar
3.	Pelatihan Struktural Kepemimpinan - Resiliensi Diri (Self Resilience)	Pelatihan Online	Menyiapkan pemimpin pengawas yang dapat bertahan dan berkembang meski dihadapkan pada tantangan berat dalam pengelolaan dana BOS yang penuh tekanan. Hal ini memastikan kontinuitas dan keberlanjutan dalam sistem SMART BOS.	15055/4012/LAN/65/2025	Platform E-learning ASN Berpijar
4.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator - Berpikir Kritis	Pelatihan Online	Membantu pengambil keputusan dalam pengelolaan dana BOS untuk menilai dan menyaring informasi dengan kritis, serta memilih solusi yang tepat bagi permasalahan yang muncul dalam penggunaan dana BOS.	8983/4012/LAN/66/2025	Platform E-learning ASN Berpijar
5.	Design Thinking dalam Pemecahan Masalah dan	Pelatihan Online	Menggunakan pendekatan desain untuk mengidentifikasi masalah dalam	1511/4012/LAN/14/2025	Platform E-learning ASN Berpijar

No	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi	Bukti Sertifikat	Sumber Pembelajaran
	Pengambilan Keputusan		pengelolaan dana BOS, serta merumuskan solusi inovatif dan relevan dengan tujuan pengelolaan dana yang efisien dan transparan.		
6.	Operation & Transformation Improvement	Pelatihan Online	Membantu dalam merencanakan dan mengimplementasikan perbaikan operasional yang berkelanjutan pada sistem pengelolaan dana BOS dengan pendekatan berbasis transformasi dan efisiensi.	126/4012/LAN/60/2025	Platform E-learning ASN Berpijar
7.	Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan	Pelatihan Online	Memberikan kompetensi terkait penerapan teknologi digital dalam pengelolaan dana BOS yang lebih cepat, terukur, dan transparan, selaras dengan tujuan implementasi SMART BOS.	9533/4012/LAN/2/2025	Platform E-learning ASN Berpijar
8.	Membangun Kepekaan terhadap Isu GEDSI di Lingkungan Kerja	Pelatihan Online	Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mengakomodasi isu gender, disabilitas, dan inklusi sosial dalam pengelolaan dana BOS untuk memastikan bahwa program dana BOS mencakup semua pihak secara adil.	1499/4012/LAN/4/2025	Platform E-learning ASN Berpijar
9.	Merumuskan Kebijakan Publik Menggunakan Big Data Analysis	Pelatihan Online	Menerapkan analisis data besar untuk menyusun kebijakan yang berbasis data dalam pengelolaan dana BOS, serta untuk	1401/4012/LAN/7/2025	Platform E-learning ASN Berpijar

No	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi	Bukti Sertifikat	Sumber Pembelajaran
			memonitor dampak kebijakan tersebut pada pendidikan dan masyarakat.		
10.	Menguasai Seni Berkomunikasi	Pelatihan Online	Menjadi penghubung yang efektif antara pihak-pihak terkait dalam pengelolaan dana BOS, memastikan bahwa komunikasi yang jelas dan efisien terjadi dalam laporan dan proses pengambilan keputusan terkait dana BOS.	5013/4012/LAN/11/2025	Platform E-learning ASN Berpijar
11.	Pelatihan Struktural Kepemimpinan - Keterampilan Digital dalam Penyusunan Kebijakan	Pelatihan Online	Menambah keterampilan digital dalam proses penyusunan kebijakan terkait pengelolaan dana BOS untuk memfasilitasi kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berbasis teknologi.	14305/4012/LAN/64/2025	Platform E-learning ASN Berpijar

Berikut ini adalah link lampiran sertifikat mata pelatihan yang diikuti oleh Project Leader selama proses Pelatihan Kepemimpinan Administrator, yang merupakan bagian dari upaya mendukung penyusunan laporan aksi perubahan :

https://drive.google.com/drive/folders/1IQ3Y36d0JU0L3WYOpmRZKeEiEq3_hoFR?usp=drive_1ink

BAB VI

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

Diseminasi merupakan proses penyebaran informasi dan pengetahuan kepada khalayak luas guna membangun pemahaman bersama, memperoleh umpan balik, serta mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Aksi perubahan bertajuk “SMART BOS – Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS” merupakan inovasi strategis yang dikembangkan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir guna mengoptimalkan proses pengawasan terhadap pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Inovasi ini hadir sebagai respons atas kebutuhan peningkatan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas pengawasan terhadap dana BOS di tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah.

Agar implementasi aksi perubahan ini dapat berjalan optimal dan berkelanjutan, maka strategi diseminasi dan publikasi menjadi aspek penting dalam membangun dukungan dan kesadaran kolektif dari para stakeholder, baik internal maupun eksternal. Strategi ini difokuskan pada penguatan komunikasi, penyebarluasan informasi, serta penggalangan komitmen melalui pendekatan kolaboratif dan pemanfaatan media modern.

A. PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI

Strategi komunikasi yang diterapkan dalam aksi perubahan ini bertujuan untuk menjangkau seluruh pihak yang berkepentingan melalui pendekatan multi-kanal dan berorientasi pada transparansi, partisipasi, serta edukasi publik. Pendekatan ini melibatkan kombinasi antara media cetak, digital, dan pertemuan langsung (tatap muka) agar pesan perubahan dapat disampaikan secara efektif dan diterima dengan baik oleh berbagai lapisan masyarakat dan pemangku kepentingan.

1. Media Cetak dan Spanduk Sosialisasi

Sebagai langkah awal, dilakukan penyebaran informasi melalui pemasangan spanduk, baliho, dan banner di titik-titik strategis, seperti:

- Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
- Sekolah-sekolah yang menjadi sampel pilot project
- Area publik di kecamatan target sosialisasi (SP Padang, Pedamaran Timur, dan Pangkalan Lampam, Sungai Menang, Mesuji Raya)

Media cetak ini menyajikan pesan visual yang kuat terkait pentingnya pengawasan dana

BOS secara transparan, dan sekaligus memperkenalkan konsep sistem SMART BOS secara visual kepada masyarakat.

Gambar 7.1
Banner Sosialisasi Kegiatan Aksi Perubahan



2. Publikasi Melalui Instagram

Publikasi aksi perubahan dilakukan secara konsisten melalui akun Instagram resmi project leader, dengan memanfaatkan berbagai fitur seperti:

- Posting Feed: Untuk menampilkan informasi inti mengenai SMART BOS, pengenalan sistem, manfaat, hingga dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan.
- Instagram Reels: Menyajikan video singkat kegiatan sosialisasi, testimoni, dan dokumentasi audiensi bersama para pejabat daerah secara menarik dan interaktif.
- Caption Strategis: Setiap unggahan disertai dengan narasi yang komunikatif, edukatif, dan ajakan untuk mendukung aksi perubahan.
- Unggahan banner digital berisi slogan dan identitas visual SMART BOS.
- Video dukungan dari Inspektur Daerah Kabupaten OKI dan Bupati Ogan Komering Ilir, Muchendi Mahzareki, yang menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung keberlangsungan sistem ini.

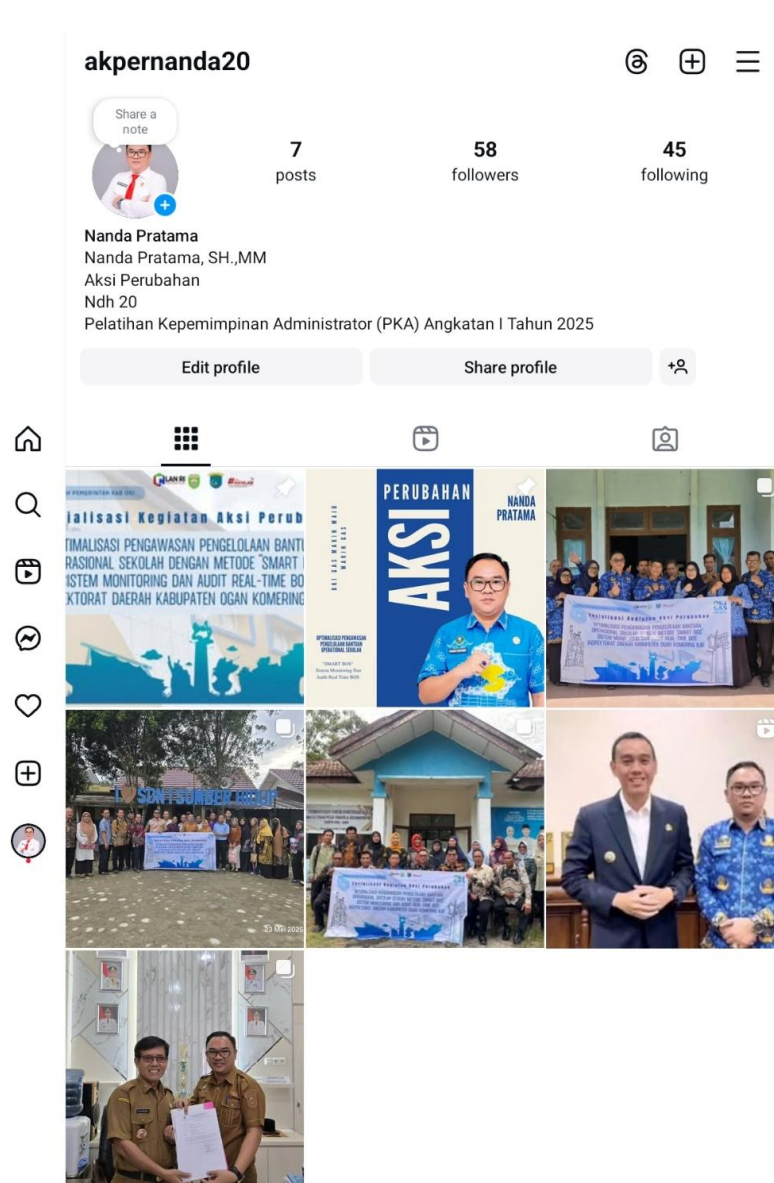
Seluruh dokumentasi kegiatan dan dukungan aksi perubahan SMART BOS dapat diakses melalui laman Instagram berikut:

<https://www.instagram.com/akpernanda20?igsh=NWg5bHBIMDFxbm1t>



Gambar 7.2

Tangkapan Layar Beranda Instagram



B. KEBERHASILAN MENDAPAT DUKUNGAN ADOPSI/REPLIKASI AKSI PERUBAHAN

Keberhasilan aksi perubahan *SMART BOS – Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS* tidak terlepas dari strategi komunikasi yang dilakukan secara konsisten dan terarah melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan langsung dan publikasi media sosial. Upaya diseminasi tersebut berhasil membangun dukungan dan mendorong adopsi sistem SMART BOS oleh para stakeholder baik internal maupun eksternal.

Implementasi aksi perubahan ini mendapatkan respon positif, tanggapan konstruktif, serta testimoni dari berbagai pihak yang tergabung dalam jejaring pengawasan pengelolaan dana BOS. Dukungan ini menjadi fondasi penting bagi upaya replikasi sistem di sekolah-sekolah lain serta untuk keberlanjutan inovasi pengawasan berbasis digital yang lebih akuntabel dan efisien.

1. Stakeholder Eksternal Pendukung Aksi Perubahan

Sebanyak 10 mitra kerja eksternal menunjukkan komitmen dan dukungan nyata terhadap pelaksanaan SMART BOS, di antaranya:

1. Bupati Ogan Komering Ilir
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Ogan Komering Ilir
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir
5. Kepala Bidang Pembinaan SD
6. Kepala Bidang Pembinaan SMP
7. Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan
8. Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Pendidikan
9. Kepala Sekolah dan Bendahara BOS dari sekolah-sekolah sampel
10. Pengawas Sekolah dan Komite Sekolah
11. BPKP Perwakilan Sumsel sebagai mitra pembina APIP

Dukungan mereka tercermin dalam bentuk partisipasi aktif pada kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta kesediaan mengadopsi dan mengimplementasikan SOP digital pengawasan BOS melalui platform Google Drive.

Dokumentasi dukungan stakeholder eksternal dapat diakses melalui tautan Google Drive berikut : https://drive.google.com/drive/folders/1xdityhcLnLW1dpUSYFd6h0qDys6-cy34?usp=drive_link

2. Stakeholder Internal yang Berperan Aktif

Adapun stakeholder internal yang turut mendorong kelancaran aksi perubahan, terdiri dari:

1. Inspektur Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Para Inspektur Pembantu Wilayah dan Investigasi
3. Auditor/APIP dan PPUPD
4. Tim Efektif Aksi Perubahan
5. JFU dan staf pelaksana di lingkungan Inspektorat Daerah

Dukungan dari internal institusi sangat penting dalam mengawal pelaksanaan aksi perubahan sejak tahap perencanaan, implementasi, hingga monitoring.

3. Bentuk Dukungan yang Diberikan

- Komitmen kepala sekolah dan bendahara dalam menyampaikan dokumen pertanggungjawaban secara daring melalui Google Drive.
- Partisipasi aktif APIP dalam melakukan revidi, evaluasi, dan audit dokumen BOS berbasis sistem SMART BOS.
- Pernyataan dukungan resmi dari Inspektur Daerah Kabupaten OKI dan Kepala OPD sebagai pimpinan organisasi pengawasan.
- Permintaan dari sekolah lain di luar sampel awal untuk turut menggunakan sistem SMART BOS, menandakan adanya potensi replikasi luas.

4. Testimoni dan Respon Stakeholder

Selama proses diseminasi dan publikasi berlangsung, Project Leader menerima berbagai bentuk apresiasi dan testimoni dari stakeholder. Testimoni ini menyatakan bahwa SMART BOS merupakan inovasi yang relevan, efektif, dan sangat membantu dalam menciptakan tata kelola keuangan sekolah yang lebih akuntabel.

Selain itu, kehadiran dan dukungan langsung dari Bupati Ogan Komering Ilir, menjadi simbol dukungan politik dan birokratis yang kuat terhadap aksi perubahan ini. Begitu pula dukungan dari Inspektur Daerah Bapak Syaparudin, SH., M.Si., yang menjadi penggerak internal utama keberlanjutan sistem SMART BOS.

5. Bukti Dokumentasi dan Publikasi Media Sosial

Untuk memperkuat bukti dukungan dan keterlibatan para pihak, dokumentasi visual berupa foto, video, dan infografis dipublikasikan secara konsisten melalui media sosial. Seluruh kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan testimoni dukungan dapat diakses melalui laman Instagram berikut:

 **Instagram Aksi Perubahan SMART BOS:**

<https://www.instagram.com/akpernanda20?igsh=NWg5bHBIMDFxbm1t>

Unggahan tersebut mencakup:

- Sosialisasi di Kecamatan SP Padang, Pedamaran Timur, dan Pangkalan Lampam
- Testimoni dukungan Bupati OKI
- Video pernyataan dukungan dari Inspektur Daerah
- Kegiatan workshop bersama kepala sekolah dan bendahara BOS
- Testimoni kepala sekolah dan pengawas yang telah menggunakan sistem SMART BOS

BAB VII

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Dalam proses implementasi aksi perubahan “*SMART BOS – Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS*”, peserta aksi perubahan tidak hanya berfokus pada keberhasilan proyek semata, tetapi juga pada pengembangan potensi diri secara berkelanjutan. Pengembangan potensi diri menjadi elemen penting untuk menjamin keberhasilan implementasi sistem dan terwujudnya tata kelola pengawasan pengelolaan dana BOS yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Berdasarkan hasil penilaian awal pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang diperoleh dari gabungan nilai peserta dan mentor, terdapat tiga komponen dengan skor paling rendah yang perlu ditingkatkan, yaitu:

1. Integritas – khususnya pada aspek *tanggung jawab*.
2. Kerja Sama – khususnya dalam *komitmen dalam tim*.
3. Mengelola Perubahan – khususnya dalam *orientasi pada hasil*.

Untuk itu, telah dirancang dan dilaksanakan strategi pengembangan potensi diri yang relevan guna memenuhi level kompetensi kepemimpinan manajemen kinerja pelayanan, yang mendukung akuntabilitas kinerja dalam pelaksanaan pengawasan dana BOS berbasis digital. Kegiatan pengembangan ini mencerminkan komitmen peserta dalam membentuk kepemimpinan yang responsif, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan.

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	: Nanda Pratama, SH, M.M	Nama Mentor	: H. Syaparudin, SP., M.Si., CGCAE
NIP	: 198303252005011002	NIP:	: 196705151987021003
Jabatan	: Inspektur Pembantu Wilayah II	Jabatan	: Inspektur
Instansi	: Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir	Instansi	: Ilir
Program	: -		

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8,3	8,5	8,44	Baik
	Komitmen	8,5	8,3	8,36	Baik
	Kedisiplinan	7,8	7,8	7,80	Baik
	Kejujuran	8,3	8,5	8,44	Baik
	Konsistensi	8,9	7,9	8,20	Baik
	Pengambilan Keputusan	8,5	8,5	8,50	Baik
	Rata-Rata	8,38	8,25	8,29	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8,5	8	8,15	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik
	Komunikasi	7,9	7,5	7,62	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,08	7,90	7,95	Baik
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8	8	8,00	Baik
	Adaptabilitas	7,5	7,5	7,50	Baik
	Pengembangan orang lain	8	8	8,00	Baik
	Orientasi pada hasil	8	8	8,00	Baik
	Inisiatif	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	7,9	7,90	7,90	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		0	8,02	5,61	Cukup

Untuk itu, telah dirancang dan dilaksanakan strategi pengembangan potensi diri yang relevan dalam pelaksanaan pengawasan dana BOS berbasis digital. Kegiatan pengembangan ini mencerminkan komitmen peserta dalam membentuk kepemimpinan yang responsif, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan.

Tabel 8.1
Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

No	Komponen/Sub Komponen	Strategi Pengembangan Potensi Diri	Kegiatan Aksi Perubahan Terkait	Waktu Pelaksanaan	Bukti Output
1	Integritas / Tanggung Jawab	Melatih konsistensi dalam mempertahankan kualitas audit dan ketepatan waktu pelaporan; aktif mengambil tanggung jawab dalam pengembangan sistem dan pelibatan stakeholder	Menjadi koordinator tim efektif dan penghubung dengan stakeholder utama; Mengawal pelaksanaan pengumpulan data via Google Form & Drive	Minggu I – VIII	Foto rapat, notulen, SK Tim, surat dukungan
2	Kerjasama / Komitmen dalam Tim	Kolaborasi aktif dengan Inspektur Pembantu, auditor, dan Dinas	Rapat koordinasi dan sosialisasi bersama Dinas Pendidikan,	Minggu II – V	Undangan, daftar hadir,

No	Komponen/Sub Komponen	Strategi Pengembangan Potensi Diri	Kegiatan Aksi Perubahan Terkait	Waktu Pelaksanaan	Bukti Output
		Pendidikan dalam menyusun strategi dan implementasi SMART BOS	kepala sekolah, bendahara BOS		dokumentasi kegiatan
3	Mengelola Perubahan / Orientasi pada Hasil	Meningkatkan akurasi dan efektivitas audit berbasis data digital; Mendorong pengawasan berbasis dokumen real-time	Penerapan sistem Google Form dan Google Drive untuk pengumpulan dan analisis LPJ BOS secara real-time	Minggu V – VIII	Screenshot pelaksanaan sistem, form data, laporan audit berbasis data

BUKTI KEGIATAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

1. Integritas/Tanggung Jawab

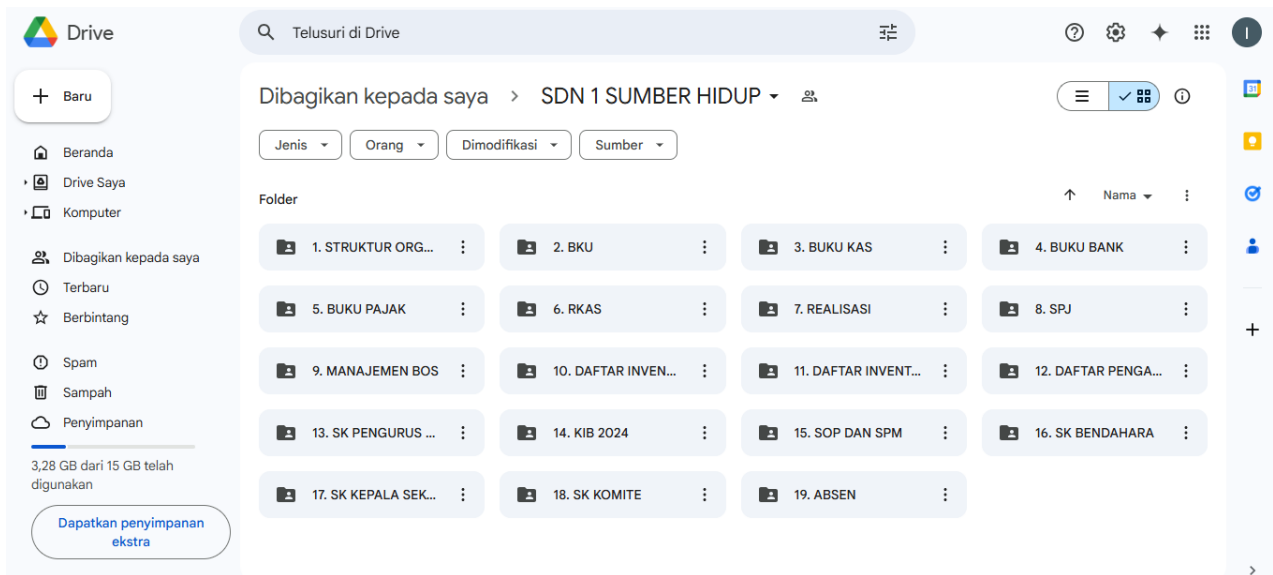
Mengawal dan memastikan implementasi sistem digitalisasi pengawasan BOS (SMART BOS) mulai dari tahap awal perencanaan, pembentukan tim efektif, pengumpulan data hingga pelaporan.

Bukti: Dokumentasi rapat koordinasi internal, SK Tim Efektif, data Google Form dan Google Drive, hasil laporan.

Bukti Dokumentasi Rapat Koordinasi Internal



Tangkapan Layar Google Drive



• Kerjasama / Komitmen Dalam Tim

Berperan aktif sebagai penghubung lintas unit kerja antara Inspektorat, Dinas Pendidikan, dan satuan pendidikan (SD/SMP) untuk menyukseskan pengumpulan dan pemeriksaan LPJ BOS secara digital.

Rapat Stakeholder Eksternal



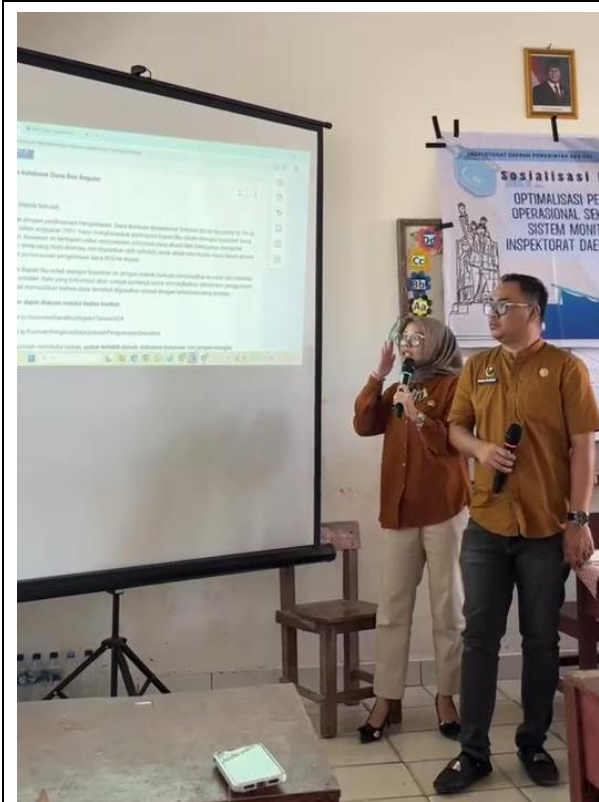
- **Mengelola Perubahan / Orientasi Pada Hasil**

Sebagai narasumber dalam kegiatan sosialisasi SMART BOS kepada kepala sekolah dan bendahara BOS di berbagai kecamatan (SP Padang, Pedamaran Timur, PangkalanLampam, Mesuji Raya). Serta Melakukan identifikasi, monitoring, dan evaluasi efektivitas sistem pelaporan LPJ BOS digital via Google Form dan Drive.

Bukti Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan







Hasil Spreadsheet Google Form

Formulir Dana Bos Reguler (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

22/05/2025 11:11:25

2:2

	A	B	C	D	E	F	G
	Form_Responses1						
1	Timestamp	Nama Sekolah	Kecamatan	Link Google Drive Folder Permintaan Data 2	Link Google Drive Folder yang Telah Diuplo		
2	22/05/2025 11:11:25	SDN 1 Berkat	Sirah Pulau Padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024		
3	22/05/2025 11:13:12	Sdn 1 tm	Sp padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024		
4	22/05/2025 11:14:09	SDN 2 BERKAT	SIRAH PULAU PADANG	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024		
5	22/05/2025 11:14:52	Sd 1 awal terusan	Sirah puluh padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024		
6	22/05/2025 11:15:04	Sdn 2 tm	Sp padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024		
7	22/05/2025 11:15:30	SDN 1 Mangun Jaya	Sirah Pulau Padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024		
8	22/05/2025 11:15:52	SDN 4 BERKAT	SIRAH PULAU PADANG	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024		
9	22/05/2025 11:18:53	SDN 1 Sirah Pulau Pada	Sirah Pulau Padang	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024		
10	22/05/2025 12:00:27	SDN 2 ULAK JERMUN	SIRAH PULAU PADANG	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024	https://bit.ly/DanaBosTahunAnggaran2024		
11	22/05/2025 12:04:42	SDN 3 SIRAH PULAU PA	SIRAH PULAU PADANG	https://drive.google.com/drive/folders/1Sf94qajg	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1p4SKV		
13	23/05/2025 15:49:16	SDN 1 SUMBER HIDUP	PEDAMARAN TIMUR	https://drive.google.com/drive/folders/1ATxEskV	https://drive.google.com/file/d/1PBk_aB_WWiOO		
14	17/06/2025 12:11:50	SDN 1 AIR PEDARA	PANGKALAN LAMPAM	https://drive.google.com/drive/folders/1XMfnGz7	https://docs.google.com/document/d/1O3YeJl7H		

+ Form Responses 1

Jumlah: 22/05/202...

BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Aksi perubahan yang berjudul “*Optimalisasi Pengawasan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Melalui Sistem SMART BOS – Sistem Monitoring dan Audit Real-Time BOS*” merupakan wujud inovasi strategis yang lahir dari kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Latar belakang aksi perubahan ini berpijak pada fakta bahwa pengawasan BOS selama ini masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi secara digital, yang mengakibatkan proses menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan, dan kurang efisien dalam penggunaan sumber daya.

Tujuan utama dari aksi perubahan ini adalah membangun sistem pengawasan berbasis digital yang memungkinkan monitoring dan audit dilakukan secara real-time, terstruktur, dan terstandarisasi. Sistem SMART BOS hadir sebagai solusi inovatif berbasis Google Drive yang memungkinkan pengumpulan dan pemeriksaan dokumen LPJ BOS secara lebih cepat, transparan, dan mudah diakses oleh auditor. Dengan adanya sistem ini, pengawasan dapat dilakukan lebih proaktif, berbasis data, serta mampu menjangkau lebih banyak satuan pendidikan tanpa harus menguras anggaran perjalanan dinas dan logistik yang besar.

Selama pelaksanaan aksi perubahan, telah dilakukan serangkaian langkah strategis mulai dari penyusunan SOP digital, pembentukan tim efektif, koordinasi lintas sektor, hingga kegiatan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah di beberapa kecamatan, seperti SP Padang, Pedamaran Timur, dan Pangkalan Lampam. Selain itu, publikasi melalui media sosial, khususnya Instagram, telah dimanfaatkan secara optimal untuk mendokumentasikan kegiatan serta menyebarkan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan.

Keberhasilan implementasi jangka pendek dari aksi perubahan ini ditunjukkan melalui berbagai capaian sebagai berikut:

1. Dukungan Penuh dari Pimpinan Daerah, Komitmen tertulis dan testimoni dari Bupati OKI, Inspektur Daerah, serta pejabat struktural lainnya menjadi bukti kuat terhadap legitimasi dan keberlanjutan program.
2. Efisiensi Anggaran yang Signifikan, Sebelum adanya SMART BOS, pengawasan menghabiskan anggaran hingga Rp675 juta per tahun. Setelah sistem diterapkan, biaya

pengawasan berkurang drastis menjadi Rp215 juta, dengan cakupan pengawasan yang lebih luas dan efektif.

3. Peningkatan Partisipasi dan Kepatuhan Sekolah, Kepala sekolah dan bendahara menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelatihan dan mulai mengunggah LPJ BOS ke platform yang telah disiapkan.
4. Peningkatan Kapasitas APIP Auditor dan PPUPD Inspektorat menjadi lebih adaptif dalam penggunaan teknologi digital dan pendekatan berbasis risiko.
5. Terbangunnya Kolaborasi Lintas Sektor, Hubungan antara Inspektorat dan Dinas Pendidikan menjadi semakin sinergis dalam mengawasi dan membina satuan pendidikan.
6. Replikasi dan Adopsi oleh Sekolah Lain, Sekolah-sekolah di luar sampel awal menunjukkan minat untuk mengadopsi sistem ini, yang membuka peluang bagi penerapan SMART BOS secara menyeluruh di masa mendatang.

Dengan kata lain, aksi perubahan ini tidak hanya menghasilkan solusi teknis, tetapi juga memicu perubahan budaya kerja dalam pengawasan pengelolaan keuangan sekolah. SMART BOS adalah tonggak awal menuju sistem pengawasan internal yang lebih modern, responsif, dan berkelanjutan.

B. REKOMENDASI

Agar aksi perubahan ini dapat terus dikembangkan dan memberikan dampak jangka panjang bagi tata kelola pengawasan pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Peningkatan Legalitas dan Perluasan Implementasi
Mendorong pemerintah daerah untuk mengadopsi SMART BOS sebagai kebijakan resmi melalui peraturan bupati atau surat edaran Inspektur Daerah agar sistem ini menjadi bagian integral dari mekanisme pengawasan rutin dana BOS.
2. Integrasi dengan Sistem Pendidikan dan Keuangan Daerah
SMART BOS perlu dikembangkan lebih lanjut untuk terintegrasi dengan sistem informasi manajemen pendidikan, keuangan, dan aset daerah, guna memperkuat satu data yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.
3. Peningkatan Kompetensi SDM dan Pendampingan Berkelanjutan
Disarankan agar dilakukan pelatihan rutin kepada auditor dan pihak sekolah untuk

memastikan keberlanjutan penggunaan sistem, serta menyediakan forum diskusi atau helpdesk untuk mengatasi hambatan teknis.

4. Penyusunan Dashboard Monitoring BOS Interaktif

Untuk meningkatkan visualisasi dan pelaporan hasil pengawasan, diperlukan pengembangan dashboard yang menampilkan status unggahan LPJ, tingkat kepatuhan sekolah, dan analisis temuan.

5. Penguatan Kolaborasi Multipihak

Libatkan media, LSM, dan masyarakat sebagai pengawas sosial (social control) agar tercipta transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi terhadap penggunaan dana publik di bidang pendidikan.

6. Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala

Lakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem dan pengaruhnya terhadap kualitas pengawasan serta kepatuhan sekolah. Evaluasi ini penting sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Dengan implementasi yang konsisten dan dukungan lintas sektor, sistem SMART BOS diharapkan menjadi percontohan pengawasan digital yang bukan hanya relevan untuk Inspektorat OKI, tetapi juga dapat direplikasi oleh daerah lain dalam mendorong pengawasan yang efektif dan efisien.

DAFTAR BACAAN

- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan, *Pedoman Audit Kinerja atas Pengelolaan Dana BOS*, 2023.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2023), *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024*.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir (2023), *Laporan Realisasi Penggunaan Dana BOS Jenjang SD dan SMP*.
- Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024), *Laporan Kinerja Inspektorat Semester I Tahun 2024*.
- Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024), *Rencana Aksi Penguatan Pengawasan Dana BOS Berbasis Digital (SMART BOS)*.
- Kemkominfo RI (2023), *Modul Sosialisasi Literasi Digital Sektor Pemerintahan Versi 1.0*.
- LAN.a (2021), *Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme*.
- LAN.b (2021), *Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Akuntabilitas Kinerja*.
- LAN.c (2021), *Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Organisasi Digital*.
- LAN.d (2021), *Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Manajemen Kinerja*.
- LAN.e (2021), *Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Standar Pelayanan Publik*.
- Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaporan Keuangan dan Barang Milik Daerah.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 198/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Transfer ke Daerah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Siregar, R. T., et al. (2020), *Modul Manajemen Pemerintahan*, IKAPI No. 0001/IKAPI/GTLO/II/14.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.